



**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU
MENYONTEK PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 PEMALANG**

SKRIPSI

OLEH

NELA AGISTIANI

NPM 20110122

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2024



**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU
MENYONTEK PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 PEMALANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH

NELA AGISTIANI

NPM 20110122

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2024

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU
MENYONTEK PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 PEMALANG**

Yang Disusun dan diajukan oleh

NELA AGISTIANI

NPM 20110122

Telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan
dihadapan Dewan Penguji

Semarang, 17 Agustus 2024

Pembimbing I



Dra. Tri Suyati, M.Pd

NPP. 855601013

Pembimbing II



Dr. G. Rohastono Ajie, M. Pd

NPP . 00 5311011

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU
MENYONTEK PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 PEMALANG**

Yang disusun dan diajukan oleh

NELAAGISTIANI

NPM 20110122

Telah di pertahankan didepan Dewan Penguji

Pada tanggal 22 Agustus 2024

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dosen Penguji

Ketua



Dr. Arri Handayani, S. Psi., M. Si
NPP. 997401149

Sekretaris



Dr. Dini Rakhmawati, S.Pd., M. Pd
NPP. 088501216



Penguji I

Dra. Tri Suyati, M. Pd
NPP. 855601013


(.....)

Penguji II

Dr. G. Rohastono Ajie, M. Pd
NPP. 005311011


(.....)

Penguji III

Ismah, S. Ag., M. Pd
NPP. 117301364


(.....)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

1. Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat. (Imam Syafi'i)
2. Sukses perlu proses. (Nela Agistiani)

Persembahan :

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Allah Swt sang pencipta alam semesta yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kemudahan atas segala karunia-Nya.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Saefudin ma'ruf dan Ibu Rizkiyah yang sangat saya cintai. Terima kasih atas segala doa, dukungan, motivasi dan kepercayaannya kepada saya untuk menuntut ilmu.
3. Almater tercinta UNIVERSITAS PGRI SEMARANG.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nela Agistiani
NPM : 20110122
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan tulisan atas pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil atas pikiran saya sendiri. Apabila pada kemudian hari tertulis atau dibuktikan skripsi ini hasil penelitian orang lain maka hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya dan bersedia menerima sanksi.

Semarang, 22 Agustus 2024



Nela Agistiani

NPM 20110122

ABSTRAK

Nela Agistiani. NPM 20110122 : “Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pemalang”. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Semarang. 2024. Dosen Pembimbing I : Dra. Tri Suyati, M. Pd. Pembimbing II : Dr. G. Rohastono Ajie, M. Pd

Penelitian Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pemalang dilatarbelakangi oleh kontrol diri siswa yang rendah. Salah satu penyebab siswa melakukan perilaku menyontek yaitu rendahnya kontrol diri pada siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah hubungan antara kontrol diri dengan perilaku menyontek pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Pemalang?”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan perilaku menyontek pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Pemalang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Populasi data penelitian ini sejumlah 288 siswa, meliputi kelas X. 1, X. 2, x. 3, X. 4, X. 5, X. 6, X. 7, X. 8. Sampel uji coba (*Try Out*) berjumlah 36 siswa kelas X. 7. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 siswa yang diambil dengan teknik *cluster random sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah skala Kontrol Diri dan Skala Perilaku Menyontek.

Hasil uji hipotesis *person product moment*, menunjukkan bahwa uji korelasi *person product moment* dari kedua variabel memperoleh hasil signifikan sebesar $(r) = -0,479$. Sedangkan nilai *r* tabel untuk jumlah sampel 71 dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,230 yang berarti kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan. Oleh karena itu, nilai *r* hitung $-0,479 < 0,230$, apabila dicocokkan dengan tabel interpretasi menunjukkan bahwa antara variabel kontrol diri dengan variabel perilaku menyontek memiliki tingkat hubungan yang sedang. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kontrol diri dengan perilaku menyontek pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Pemalang.

Hubungan tersebut memiliki hubungan yang negatif, karena semakin tinggi kontrol diri siswa maka semakin rendah perilaku menyontek siswa atau sebaliknya, semakin rendah kontrol diri siswa maka semakin tinggi perilaku menyontek siswa.

Kata kunci : Kontrol Diri, Perilaku Menyontek

ABSTRACT

Nela Agistiani. NPM 20110122 : “The Relationship Between Self-Control and Cheating Behavior in Class X Students of SMA Negeri 3 Pemalang”. Thesis. Guidance and Counseling Study Program. Faculty of Education. PGRI University Semarang. 2024. Supervisor I: Dra. Tri Suyati, M. Pd. Supervisor II: Dr. G. Rohastono Ajie, M. Pd.

Research on the Relationship Between Self-Control and Cheating Behavior in Class X Students of SMA Negeri 3 Pemalang is motivated by low student self-control. One of the causes of students cheating behavior is low self-control in students. The formulation of the problem in this study is that is there a relationship between self-control and cheating behavior in class X students of SMA Negeri 3 Pemalang?”. The purpose of this study was to determine the relationship between self-control and cheating behavior in class X students of SMA Negeri 3 Pemalang.

This type of research is quantitative research with correlational research design. The data population of this study amounted to 288 students, including classes X. 1, X. 2, x. 3, X. 4, X. 5, X. 6, X. 7, X. 8. The trial sample (Try Out) amounted to 36 students in class X. The sample in this study amounted to 72 students taken with cluster random sampling technique. The data collection tools used are the Self-Control scale and the Cheating Behavior Scale.

The results of the person product moment hypothesis test, show that the person product moment correlation test of the two variables obtained significant results of $(r) = -0.479$. While the value of r table for a sample size of 71 with a significant level of 5% is 0.230, which means that the two variables have a significant relationship. Therefore, the calculated r value of $-0.479 < 0.230$, when matched with the interpretation table shows that between the self-control variable and the cheating behavior variable has a moderate level of relationship. From these results, it shows that there is a relationship between self-control and cheating behavior in class X students of SMA Negeri 3 Pemalang.

The relationship has a negative relationship, because the higher the student's self-control, the lower the student's cheating behavior or vice versa, the lower the student's self-control, the higher the student's cheating behavior.

Keywords: Self-Control, Cheating Behavior

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas ridho dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini berjudul “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pemasang” telah disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan yang telah dilalui. Namun berkat doa, bimbingan, bantuan, dorongan dan semua hambatan serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik dan lancar. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini dengan setulus hati penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, berkah, hidayah dan karunia-Nya untuk memberikan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Rektor Universitas PGRI Semarang Ibu Dr. Suciati, M. Hum yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas PGRI Semarang.
3. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Ibu Dr. Arri Handayani, S.Psi., M. Si yang telah memberikan izin penulis melakukan penelitian.
4. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Ibu Dr. Dini Rakhmawati, S.Pd., M.Pd yang telah menyetujui skripsi penulis.
5. Pembimbing I Ibu Dra. Tri Suyati, M.Pd yang telah mengarahkan penulis dengan penuh kekuatan dan ketelitian sehingga terselesaikannya skripsi ini.

6. Pembimbing II Bapak G. Rohastono Ajie, M.Pd yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keteunan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
8. Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Pemalang Ibu Amintaningsih, S. Pd., M. Pd yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di instansi yang dipimpin sehingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 3 Pemalang Ibu Rina Ayu Widianingrum, S.Pd yang telah membantu memberikan pengarahan dan memberikan kesempatan melakukan penelitian.
10. Kedua Orang tua saya, Bapak Saefudin Ma'ruf dan Ibu Rizkiyah yang sangat saya sayangi dan saya cintai. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau orang yang tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga bapak dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu. Doakan anakmu ini memberikan yang terbaik.
11. Saudara kandungku tersayang Riza Fitriani, S. Farm dan Rifki Sofyan Maulana yang mana telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis, merekalah yang menjadi tujuan utamaku untuk menyelesaikan skripsi selain kedua orang tua.

12. Teman-teman seperjuangan yang telah menemani dan memberikan canda tawa untuk penulis, teman PLP 2 SMANTI dan STARLING PLAT G yang tercinta dan sahabat sejak maba Niken Dwi Prameswari dan Tarisa Putri Agustina yang telah kebersamai, mendukung satu sama lain, memberikan motivasi, mendengar segala keluh kesah selama perkuliahan berlangsung.
13. Seseorang yang tak kalah pentingnya dan sampai sekarang masih bersama saya Dimas Hudi Setyawan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini dengan lancar.
14. Teman-teman BK Kelas C, terimakasih atas kenangan dan kebersamaan yang telah dilalui selama menempuh pendidikan
15. Terakhir dan tak kalah penting, saya ingin berterimakasih kepada diri sendiri yang merupakan bagian dari kebahagiaan tersendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini.

Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca skripsi ini.

Semarang, 22 Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	i
SASMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional Variabel.....	8
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	11
A. Perilaku Menyontek	11
B. Kontrol Diri	22
C. Kajian Penelitian yang Relevan.....	29
D. Kerangka Berfikir.....	30
E. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34

A. Tempat dan Waktu Penelitian	34
B. Variabel Penelitian	35
C. Metode dan Desain Penelitian	35
D. Populasi, Sampel dan Sampling.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	39
F. Uji Coba Instrumen Validitas dan Reliabilitas.....	42
G. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Deskripsi, Tempat dan Subjek Penelitian	52
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	53
C. Uji Persyaratan Analisis Data	62
D. Uji Hipotesis	64
E. Pembahasan	66
BAB V SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN	69
A. Simpulan.....	69
B. Saran.....	69
C. Keterbatasan.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	34
Tabel 3.2. Jumlah Siswa	37
Tabel 3.3. Skoring Skala Psikologis	40
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrument Kontrol Diri sebelum <i>Tryout</i>	40
Tabel 3.5. Kisi-kisi Instrument Perilaku Menyontek sebelum <i>Tryout</i>	41
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Skala Kontrol Diri	43
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Skala Perilaku Menyontek	45
Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrument Kontrol Diri Setelah <i>Tryout</i>	46
Tabel 3.9 . Kisi-kisi Instrument Perilaku Menyontek Setelah <i>Tryout</i>	47
Tabel 3.10 Hasil Reliabilitas Instrumen	48
Tabel 4.1 Kategori Distribusi Bergolong	54
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Penelitian Skala Kontrol Diri.....	55
Tabel 4.3 Kategori Distribusi Bergolong	58
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Penelitian Skala Perilaku Menyontek.....	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis.....	65
Tabel 4.8 Derajat Hubungan.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir	32
Gambar 3.1 Desain Penelitian	36
Gambar 4.1 Grafik Skala Kontrol Diri.....	58
Gambar 4.2 Grafik Skala Perilaku Menyontek	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengajuan Judul	75
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	76
Lampiran 3. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan	77
Lampiran 4. Kisi-Kisi Instrumen Kontrol Diri Sebelum TryOut	78
Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen Perilaku Menyontek Sebelum Tryout	79
Lampiran 6. Instrumen Kontrol Diri sebelum tryout.....	80
Lampiran 7. Instrumen Perilaku Menyontek sebelum tryout.....	83
Lampiran 8. Hasil Tabulasi Data Tryout Skala Kontrol Diri	87
Lampiran 9. Hasil Tabulasi Data Tryout Skala Perilaku Menyontek	88
Lampiran 10. Presensi Tryout.....	89
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Instrumen Kontrol Diri.....	91
Lampiran 12. Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Menyontek	92
Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas	93
Lampiran 14. Kisi-kisi Instrumen Kontrol Diri Setelah Tryout	94
Lampiran 15. Kisi-kisi Instrumen Perilaku Menyontek Setelah TryOut	95
Lampiran 16. Instrumen Kontrol Diri setelah TryOut	96
Lampiran 17. Instrumen Perilaku Menyontek setelah Tryout	99
Lampiran 18. Hasil Tabulasi Data Skala Kontrol Diri.....	103
Lampiran 19. Hasil Tabulasi Data Skala Perilaku Menyontek.....	104
Lampiran 20. Presensi Penelitian	105
Lampiran 21. Presensi Penelitian	106
Lampiran 22. Uji Normalitas.....	107
Lampiran 23. Uji Linieritas	108
Lampiran 24. Uji Hipotesis	109
Lampiran 25. Dokumentasi Pelaksanaan Tryout.....	110
Lampiran 26. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	111
Lampiran 27. Buku Bimbingan	113
Lampiran 28. Surat Keterangan Penelitian	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap individu untuk dapat menjalankan kehidupan di dunia ini lebih baik. Pendidikan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal berperan sangat signifikan untuk mewujudkan individu yang lebih berkualitas dalam kehidupan, dan tentunya untuk mempersiapkannya sebagai sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan suatu hal yang dibutuhkan bagi setiap orang. Dalam Perundang-Undangan Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah upaya terstruktur untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang secara aktif mendorong peserta didik untuk mengembangkan berbagai aspek seperti dimensi mental, pengendalian diri, karakter, kecerdasan moral yang baik dan keterampilan yang relevan yang nantinya akan memberi manfaat bagi diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensinya melalui suasana belajar dan proses pembelajaran. Berdasarkan undang-undang yang telah disebutkan di atas, dapat diketahui bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan dan mewujudkan potensi individu secara aktif, salah satu potensi diri yang perlu ditingkatkan tersebut adalah pengendalian diri. Namun pada kenyataannya, sistem pendidikan di Indonesia sampai saat ini masih menggunakan nilai dari tes atau evaluasi belajar terhadap materi yang diberikan

sebelumnya untuk menunjukkan penguasaan dan kemajuan terhadap anak didik, yang menyebabkan munculnya pandangan terhadap masyarakat, pengajar, dan bahkan orang tua bahwa prestasi belajar hanya pada nilai yang tinggi.

Pandangan tersebut membuat siswa lebih berorientasi pada nilai bukan pada ilmunya, dengan adanya pandangan tersebut mengakibatkan tekanan pada siswa untuk mendapatkan nilai yang tinggi. Yang pada akhirnya, menjadikan siswa dapat melakukan apapun untuk mencapainya. Salah satu bentuk kegiatan sebagai jalan pintas untuk mendapatkan nilai yang tinggi yaitu dengan menyontek.

Perilaku menyontek adalah sebuah fenomena yang sering terjadi dalam dunia pendidikan, tetapi kurang mendapat perhatian baik dari pendidik maupun masyarakat. Perilaku menyontek sebagai sebuah sikap yang tidak jujur dalam ujian akan mendapatkan peringatan yang setimpal dari guru atau pengawas ujian. Kurangnya perhatian mengenai perilaku menyontek disebabkan oleh kurangnya kesadaran bahwa masalah menyontek bukan merupakan sesuatu yang sifatnya sepele (Miranda, 2016). Perilaku ini adalah perilaku yang salah tetapi ada kecenderungan semakin ditolerir oleh masyarakat kita. Menurut Haryono, dkk (Kushartanti, 2009) masyarakat memandang bahwa pelajar yang menyontek adalah sesuatu yang wajar dan perilaku menyontek adalah perilaku yang jamak dijumpai dalam dunia pendidikan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990:854) kata kontek berasal dari kata sontek yang artinya mengutip sebagaimana aslinya atau bisa dikatakan

sebagai menjiplak hasil karya orang lain. Menyontek merupakan tindak kecurangan dalam tes melalui pemanfaatan informasi yang berasal dari luar secara tidak sah. Menyontek merupakan sebuah strategi yang digunakan siswa untuk memperoleh prestasi yang tinggi dengan cara yang tidak adil. Perilaku menyontek adalah tindakan melanggar aturan yang sengaja dilakukan siswa saat mengerjakan tugas-tugas akademik dengan cara-cara yang tidak jujur dan curang untuk mendapatkan keberhasilan akademik dan menghindari kegagalan akademik (Amelia dkk., 2017).

Kegiatan menyontek dapat dilakukan secara berkelompok maupun individual. Perilaku menyontek tersebut terjadi karena kurangnya kesadaran siswa untuk belajar. Menurut Kusdiyati (dalam Pudjiastuti, 2012) Tingginya kecenderungan menyontek atau perilaku melanggar aturan ini tidak lepas pula dari pengaruh adanya pengakuan atau persetujuan terhadap tindakan menyontek tersebut dan pada umumnya tindakan menyontek dilakukan dengan persetujuan teman sebaya atau teman sekelas. Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa perilaku menyontek merupakan kecurangan untuk mencari jawaban saat ulangan dengan cara tidak jujur untuk meraih keuntungan.

Menurut Athanasou & Olasehinde (dalam Hartanto, 2012) menyontek adalah kegiatan menggunakan bahan atau materi yang tidak diperkenankan atau menggunakan pendampingan dalam tugas-tugas akademik dan/atau kegiatan yang dapat mempengaruhi proses penilaian. Dalam konteks pendidikan atau sekolah, beberapa perbuatan yang termasuk dalam kategori menyontek adalah meniru pekerjaan teman, bertanya langsung pada teman

ketika sedang mengerjakan tes/ujian, membawa catatan pada kertas ke ruang ujian, menerima dropping jawaban dari pihak luar, mencari bocoran soal, arisan (saling tukar) mengerjakan tugas dengan teman, menyuruh atau meminta bantuan orang lain dalam menyelesaikan tugas ujian di kelas atau tugas penulisan paper dan take home (dalam Maihan, 2010).

Berdasarkan hasil asesment lapangan yang dilakukan di SMA Negeri 3 Pemalang Kelas X tahun ajaran 2023/2024 menggunakan Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) yang menghasilkan kebutuhan siswa yang tertinggi yaitu pada bidang belajar sebesar 2,79%. Pada bidang belajar ini 77% siswa memilih item saya kadang-kadang masih suka menyontek pada waktu tes. Jadi dapat disimpulkan bahwa hampir sebagian besar jumlah siswa mengalami masalah dalam perilaku menyontek.

Berdasarkan hasil observasi wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru BK di SMA Negeri 3 Pemalang menjelaskan bahwa masih sering terdapat perilaku menyontek di kalangan siswa ketika ujian maupun mengerjakan tugas, namun hal ini langsung ditegur dan di tindak lanjuti oleh wali kelas dan guru mata pelajaran dengan cara menasehati dan mengambil lembar kertas ujian agar siswa merasa takut dan tidak mengulangi lagi perilaku menyontek. Hal ini juga dikuatkan dengan hasil observasi peneliti ketika melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP 2) di SMA Negeri 3 Pemalang pada saat ujian berlangsung masih terdapat siswa yang menyontek jawaban temannya atau mencari sumber lain seperti buku, catatan kecil maupun browsing menggunakan *gadget*.

Pada permasalahan menyontek, siswa yang masih memasuki usia remaja menganggap bahwa menyontek merupakan hal yang tidak menyalahi aturan karena adanya tekanan untuk mencapai nilai yang baik untuk diterima di jenjang sekolah yang lebih tinggi serta menunjang keberhasilan kehidupan sosial dan ekonomi di masa yang akan datang (Doddy Hartanto, 2012;2). Guna meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar, siswa harus mampu mengendalikan dirinya, Dimana siswa harus mengontrol dirinya untuk tidak melakukan hal-hal curang atau tidak jujur pada saat ujian maupun tugas-tugas akademik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku menyontek yaitu harga diri dan kontrol diri (Desi dan Rahmat, 2019:2). Kontrol diri yang dimiliki pada satu individu dengan individu lainnya tidak akan sama. Adapun siswa yang cenderung memiliki keinginan untuk tampil mendapatkan nilai yang bagus. Seiringnya berjalannya perilaku menyontek yang dilakukan oleh siswa dikhawatirkan akan berdampak negatif pada siswa tersebut karena hanya memenuhi keinginan dalam memperoleh nilai bagus yang hanya berdasarkan pada keinginan belaka. Oleh karena itu, dalam diri siswa perlu adanya kontrol diri, karena kontrol diri yang baik mampu mengarahkan dan mengatur bagaimana siswa tersebut melakukan hal positif yang termasuk dalam bidang akademik.

Menurut Hurlock (dalam Angelina, 2013) kontrol diri berkaitan dengan bagaimana individu mengendalikan emosi serta dorongan-dorongan dalam dirinya. Kontrol diri juga didefinisikan sebagai pengaturan proses-proses fisik,

psikologis dan perilaku seseorang, dimana kontrol diri ini penting untuk dikembangkan karena individu tidak hidup sendiri melainkan bagian dari kelompok masyarakat. Siswa yang memiliki tingkat kontrol diri yang tinggi tentunya mengetahui bagaimana mengarahkan perilakunya kepada hal-hal yang positif. Begitu pun siswa yang memiliki kontrol diri yang rendah tidak dapat mengontrol dirinya dengan baik, maka siswa akan dikuasai oleh dorongan dan keinginan yang menyebabkan timbulnya perilaku-perilaku yang tidak baik yang dialami oleh siswa.

Kontrol diri dalam diri individu sangatlah penting untuk mengendalikan perilaku. Namun kemampuan yang dimiliki setiap individu berbeda-beda, ada yang mampu mengontrol dirinya dengan baik dan ada yang tidak mampu mengontrol dirinya dengan baik. Terkait permasalahan perilaku menyontek, seharusnya siswa yang telah mampu mengontrol diri akan terhindar dari perilaku negatif termasuk perilaku menyontek, akan tetapi berdasarkan kenyataannya beberapa individu yang memiliki kontrol diri yang baik masih memiliki kebiasaan menyontek.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini untuk melakukan penelitian dengan memilih judul “Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Menyontek pada Siswa kelas X SMA Negeri 3 Pematang Siantar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan penelitian adalah siswa ingin mendapatkan nilai yang bagus,

siswa kurang memiliki rasa percaya akan kemampuan diri, dan belum diketahui bagaimana hubungan antara kontrol diri dengan perilaku menyontek.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, Dalam penelitian ini, maka peneliti akan menetapkan batasan ruang penelitian agar masalah yang diteliti lebih berfokus pada hubungan antara kontrol diri dengan perilaku menyontek pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Pemalang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “ adakah hubungan antara kontrol diri dengan perilaku menyontek pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Pemalang?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan perilaku menyontek pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Pemalang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini ada beberapa manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu Pendidikan khususnya bimbingan dan konseling.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan tambahan informasi mengenai hubungan kontrol diri dengan perilaku menyontek pada siswa.
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat memberikan struktur pengajaran, umpan balik, penilaian dan perhatian yang objektif dalam mengapresiasi kemampuan peserta didik. Terkhusus bagi guru BK, dapat memberikan upaya preventif maupun kuratif dalam meningkatkan dan menunjang kontrol diri siswa dalam mengurangi perilaku menyontek siswa
- c. Bagi Peneliti selanjutnya, sebagai bahan kajian terori lanjut yang memiliki penelitian yang relevan.

G. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2016: 38) variabel penelitian ialah sesuatu atau sifat atau nilai-nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan judul penelitian ini terkait hubungan antara control diri dengan perilaku menyontek pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Pematang, maka pengelompokan variable tersebut terbagi menjadi dua variabel.

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2016 : 39) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel independent (terikat). Variabel independent (X) dalam penelitian ini adalah kontrol diri.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2016 : 39) pengertian variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah perilaku menyontek.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Kontrol Diri

Menurut Berk (dalam Chaq, 2018) kontrol diri adalah kemampuan individu untuk menahan keinginan atau dorongan sesaat yang bertentangan dengan tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma sosial. Dalam Kontrol diri terdapat aspek-aspek yang kemudian dijadikan indikator kontrol diri yaitu : 1). Kontrol Perilaku (*Behavioral Control*), 2). Kontrol Kognitif (*Cognitive Control*), 3). Kontrol Pengambilan Keputusan (*Decisional Control*).

b. Perilaku Menyontek

Menurut Nurmayasari dan Murushdi (2015:12) perilaku menyontek adalah kegiatan, tindakan atau perbuatan curang dan tidak jujur yang menggunakan cara-cara yang tidak sah untuk memalsukan hasil belajar dengan menggunakan pendampingan atau memanfaatkan informasi dari luar secara tidak sah pada saat dilaksanakan tes atau evaluasi akademik. Perilaku menyontek memiliki bentuk-bentuk yang selanjutnya dapat dijadikan indikator perilaku menyontek sebagai berikut : 1). *Individual-Opportunistic*, 2). *Independent-Planned*, 3). *Social-Active*, 4). *Social-Pasive*.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Perilaku Menyontek

1. Pengertian Perilaku Menyontek

Menyontek atau *cheating* mengacu kepada perilaku tidak jujur yang dilakukan oleh siswa dalam menjawab atau merespons pertanyaan/perintah dalam ujian, mengerjakan tugas akademik lainnya atau evaluasi. Perilaku tersebut dapat berupa menyalin, mencontoh, meniru, atau mengutip tulisan, pekerjaan orang lain sebagaimana aslinya, sebagian atau seluruhnya tanpa menyebutkan sumber aslinya dengan cara yang benar. Menyontek adalah perilaku kecurangan yang dilakukan oleh siswa saat mengerjakan tugas maupun ujian, menyontek biasanya dilakukan menggunakan barang dan bahan yang tidak diperbolehkan di bawa saat melakukan ujian/tes, dan semua yang menyangkut kemampuan akademis siswa.

Menurut Eric M. Anderman dan tamera B. Murdock (dalam Hartanto, 2012: 10) memberikan definisi mengenai menyontek yang lebih terperinci, menyatakan bahwa perilaku menyontek digolongkan dalam tiga kategori: (1) memberikan, mengambil, atau meneruskan informasi, (2) menggunakan materi yang dilarang atau membuat catatan, dan (3) memanfaatkan kelemahan seseorang, prosedur atau proses untuk mendapatkan keuntungan dalam tugas akademik.

Menurut Nurmayasari dan Murushdi (2015:12) perilaku menyontek adalah kegiatan, tindakan atau perbuatan curang dan tidak jujur yang

menggunakan cara-cara yang tidak sah untuk memalsukan hasil belajar dengan menggunakan pendampingan atau memanfaatkan informasi dari luar secara tidak sah pada saat dilaksanakan tes atau evaluasi akademik. Menurut Erlina Wilda (dalam Firman, 2018) Dampak yang akan terjadi dari perilaku menyontek yang dilakukan oleh peserta didik secara terus menerus adalah peserta didik menjadi tidak memperdulikan proses belajar mengajar.

Sedangkan menurut Arthanasou & Olasehinde (dalam Hartanto: 2012: 11) tentang menyontek adalah kegiatan menggunakan bahan atau materi yang tidak diperkenankan atau menggunakan pendampingan dalam tugas-tugas akademik dan/atau kegiatan yang dapat mempengaruhi proses penilaian. Perilaku menyontek sering dikaitkan dengan kecurangan karena merugikan tidak hanya diri sendiri tetapi orang lain.

Sedangkan menurut Amelia dkk (2017) perilaku menyontek adalah tindakan melanggar aturan yang sengaja dilakukan siswa saat mengerjakan tugas-tugas akademik dengan cara-cara yang tidak jujur dan curang untuk mendapatkan keberhasilan akademik dan menghindari kegagalan akademik. Sejalan dengan Pincus dan Schemelkin (dalam Utami, 2019) perilaku menyontek merupakan suatu tindakan curang yang sengaja dilakukan seseorang, mencari dan membutuhkan adanya pengakuan atas hasil belajarnya dari orang lain meskipun dengan cara yang tidak sah seperti memalsukan informasi terutama ketika dilaksanakannya evaluasi akademik.

Berdasarkan beberapa teori diatas, dapat disimpulkan bahwa perilaku menyontek merupakan tindakan atau perilaku yang dilanggar oleh siswa

dengan kecurangan, bertanya, memberi informasi atau membuat catatan yang dilakukan dengan sengaja untuk mendapat keuntungan dalam bidang akademik dalam ujian ataupun dalam pembelajaran.

2. Bentuk-bentuk Perilaku Menyontek

Menurut Hetherington dan Feldman (dalam Dody Hartanto, 2012: 17) mengelompokkan empat bentuk menyontek yaitu:

a. *Individual-Opportunistic*

Hal ini dapat diartikan sebagai perilaku dimana siswa mengganti suatu jawaban ketika ujian atau tes sedang berlangsung dengan menggunakan catatan ketika guru keluar dari kelas.

b. *Independent-Planned*

Bentuk perilaku ini menggunakan catatan ketika tes atau ujian berlangsung, atau membawa jawaban yang telah lengkap atau telah dipersiapkan dengan menulisnya terlebih dahulu sebelum ujian berlangsung.

c. *Social-Active*

Perilaku menyontek ini dimana siswa mengkopi, melihat atau meminta jawaban dari orang lain.

d. *Social-Pasive*

Bentuk perilaku menyontek dengan mengizinkan seseorang melihat atau mengkopi jawabannya.

Selain itu menurut Cizek (dalam Anderman dan Murdock, 2007: 34), perilaku menyontek dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu:

- a. Memberi, mengambil dan menerima informasi
Contoh perilaku yang sering dilakukan siswa dengan memberikan jawaban kepada teman, melihat jawaban kepada teman, bertanya kepada teman dengan menggunakan isyarat.
- b. Memanfaatkan kelemahan seseorang, prosedur atau proses untuk memperoleh keuntungan
- c. Bentuk perilaku ini bekerja sama dengan teman dalam mengelabui pengawas ujian ataupun guru.
- d. Menggunakan alat yang dilarang

Selain memberi dan meminta jawaban dari teman atau orang lain, menyontek juga dapat dilakukan dengan cara melihat catatan kecil di kertas, memfoto buku sumber, menggunakan handphone untuk browsing dan memakai kalkulator saat ujian.

Menurut Dody Hartanto (2012:37) bentuk dari perilaku menyontek diantaranya a. Menggunakan bahan yang tidak sah pada setiap kegiatan akademik, b. Membuat informasi, referensi atau hasil dengan menipu orang lain, c. Plagiat, dan d. Membantu orang lain untuk terlibat dalam perilaku menyontek.

Bentuk-bentuk perilaku menyontek menurut Klausmeier 1985 (dalam Musslifah, 2012) yaitu: menggunakan catatan jawaban sewaktu ujian, menyontoh jawaban dari siswa lain, memberikan jawaban atau tugas yang telah selesai kepada teman, dan mengelak dari aturan-aturan.

Perilaku menyontek yang dilakukan oleh siswa dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Menyontek dengan usaha sendiri (seperti membuat catatan sendiri, membuka buku saat ujian, membuat coret-coretan di kertas kecil, rumus di tangan, dikerah baju dan bisa juga dengan cara mencuri jawaban teman).
- b. Menyontek dengan kerjasama (seperti membuat kesepakatan terlebih dahulu dan membuat kode-kode tertentu atau meminta jawaban dari teman).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk perilaku menyontek antara lain membawa catatan ketika ujian, mengkopi jawaban siswa lain, dan memberikan jawaban atau membantu temannya dengan tujuan memperoleh keuntungan.

3. Aspek-aspek Perilaku Menyontek

Menurut Malinowski dan Smith (dalam Murdock, 2007) aspek-aspek perilaku menyontek terdiri atas :

a. Pikiran

Siswa pada umumnya menganggap perilaku menyontek adalah wajar, karena mereka kurang menguasai pelajaran yang sedang diujikan, mereka juga berpikir bahwa perilaku menyontek tidak akan diketahui, menganggap pelajaran yang diujikan tidak penting, tidak mendapat perhatian, serta tidak memiliki waktu belajar yang cukup.

b. Perasaan

Cemas ketika ujian dapat menginduksi perilaku menyontek yang dikarenakan perasaan takut yang berlebihan seperti merasa takut gagal, merasa takut dikatakan bodoh oleh teman-teman, merasa takut dijauhi teman-teman, merasa harga dirinya akan jatuh jika nilai rendah, serta jenuh belajar yang dapat mempengaruhi tindakan menyontek pada siswa.

c. Tindakan

Respon siswa terhadap stimulus yang sesuai dengan perkembangannya yang ingin selalu aktif dalam perkembangannya menuntun perilaku yang didasari oleh keterikatan yang tinggi dengan teman sebaya (peer group), yang juga dipengaruhi oleh kompetisi guna mencapai tujuannya.

Menurut Sujana dan Wulan (Haryono, dkk, 2001), menyebutkan bahwa aspek yang mendorong pelajar menyontek antara lain kecenderungan pusat kendali atau *locus of control*, kecemasan yang dialami, situasi, dan persetujuan teman sebaya. Perilaku individu dalam prespektif psikologi salah satunya ditentukan bagaimana individu melihat faktor yang mempengaruhi kehidupannya atau yang lazim disebut *locus of control* (pusat kendali). Individu yang dominan dengan *locus of control* internal mempercayai bahwa kemajuan dalam hidupnya ditentukan oleh faktor-faktor dari dalam diri sendiri. Mereka cenderung senang bekerja keras, mempunyai cita-cita tinggi, ulet, dan menganggap kemajuan dirinya disebabkan ia bertanggung jawab terhadap hasil kerjanya. Sebaliknya, individu yang lebih dominan

dikendalikan faktor-faktor dari luar dirinya (faktor eksternal), mempercayai bahwa keberhasilannya ditentukan oleh hal-hal di luar dirinya, seperti nasib baik, adanya koneksi, dan bukan karena kerja keras diri sendiri. Individu yang mempunyai *locus of control* eksternal cenderung beranggapan bahwa kerja keras, menepati waktu, bekerja penuh disiplin bukanlah faktor utama penyebab keberhasilan (Direzkia, 2006).

Menurut Levenson (dalam Musslifah, 2012) aspek-aspek *locus of control* meliputi:

- a. Aspek I (Internal), adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian dalam hidupnya ditentukan oleh dirinya sendiri.
- b. Aspek P (Powerfull Other), adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian dalam hidupnya ditentukan oleh orang lain yang berkuasa.
- c. Aspek C (Chance), adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian dalam hidupnya ditentukan oleh nasib, kesempatan dan keberuntungan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek perilaku menyontek yaitu pikiran, perasaan dan tindakan.

4. Faktor-faktor Perilaku Menyontek

Banyak faktor yang mempengaruhi siswa suka berperilaku menyontek. Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Haryono dkk (2001: 10) bahwa siswa menyontek karena berbagai faktor atau alasan, antara lain yaitu karena malas belajar, takut mengalami kegagalan dan tuntutan orang tua untuk memperoleh nilai atau peringkat kelas yang baik. Dorongan untuk menyontek akan semakin kuat apabila guru sebagai pendidik membangkitkan

suasana kompetisi antar siswa. Seorang siswa yang merasakan tingkat kompetisi kuat, akhirnya akan terdorong untuk menyontek.

Perilaku menyontek disebabkan juga oleh belum adanya kesadaran akan pentingnya tugas yang diberikan seperti yang diungkapkan oleh Djamarah, (2002) bahwa, kecurangan yang dilakukan oleh pelajar itu disebabkan karena belum adanya kesadaran pada dirinya tentang pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan yang baik, sehingga tidak mau bekerja keras mempertaruhkan harga dirinya demi keberhasilan belajarnya.

Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan perilaku menyontek, baik faktor internal atau yang berasal dari diri maupun eksternal atau faktor yang berasal dari lingkungan. *Locus of control* merupakan salah satu faktor internal yaitu faktor kepribadian yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan perilaku menyontek. Berdasarkan buku *The Psychology of Academic Cheating* (Anderman & Murdock, 2007), faktor personal dapat mempengaruhi perilaku menyontek atau curang digolongkan dalam empat kategori. Pertama adalah demografi yaitu termasuk usia, jenis kelamin dan perbedaan. Kedua adalah kebudayaan akademik terdiri dari kemampuan, subjek area, institusi dan organisasi. Ketiga adalah motivasi termasuk *self efficacy* dan tujuan. Keempat adalah kepribadian yaitu dorongan mencari sensasi, self control, perkembangan moral dan sikap serta locus of control.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menyontek diantaranya faktor internal yang

berasal dalam dirinya seperti *locus of control*, belum adanya kesadaran dalam dirinya, dan kurangnya percaya diri yang membuat pandangan terhadap dirinya kurang positif. Selain faktor internal, terdapat juga faktor eksternal yang berasal dari luar dirinya seperti tuntutan orang tua dan tidak bersikap kreatif dalam menghadapi keterbatasan kemampuan yang dimiliki.

5. Dampak Perilaku Menyontek

Menyontek sudah menjadi hal yang wajar bagi sebagian besar siswa, cara menyontek pun sudah canggih dan beragam. Termasuk pada saat tes atau ujian siswa tidak lepas dari perilaku menyontek padahal menyontek mempunyai dampak yang buruk bagi pelakunya.

Menurut Hamdani (dalam Kusrieni, 2014), beberapa dampak negatif dari perilaku menyontek yaitu bersifat manipulatif atau tidak jujur, tidak percaya dengan kemampuan sendiri, menumbuhkan sifat melanggar atau curang, termasuk perbuatan yang menular, menyontek membuat ketagihan dan ketergantungan, malas, nilai yang tertera tidak sepenuhnya menggambarkan kemampuan dari para pelaku dan menyontek telah menjadi budaya.

Menurut Amelia, dkk (2016) dampak psikologis dari perilaku menyontek diantaranya yaitu :

a. Kurangnya rasa percaya diri

Menyontek membuat siswa merasa tidak percaya diri dengan kemampuan yang ia miliki (Selytania, 2007). Padahal ia tidak mencoba berlaku jujur untuk mengukur kemampuan diri yang mereka miliki.

b. Rendahnya Harga Diri

Menyontek membuat harga diri siswa rendah, mereka rela memohon kepada temannya agar diberi contekan. Santrock (2007: 183), “harga diri (*self esteem*) suatu dimensi evaluatif global mengenai diri, disebut juga sebagai martabat diri atau citra diri”. Menurut Baumeister (dalam santrock, 2007: 185), “harga diri mencerminkan persepsi yang tidak selalu sesuai dengan realitas”. Jadi harga diri tidak selalu mencerminkan persepsi yang sesuai dengan realitas, karena persepsi setiap orang berbeda tergantung bagaimana individu tersebut menghargai dirinya.

c. Kepribadian yang buruk

Dengan menyontek siswa merasa mudah melakukan ujian walaupun dengan cara yang tidak jujur (Olivia, 2013). Kalau hal ini terus dibiarkan dan tidak dilakukan tindakan yang tegas, hal ini akan membuat kepribadian yang buruk di dalam diri siswa. Menurut Walter Mischel (dalam Santrock, 2007: 205), “kepribadian bervariasi menurut situasinya”. Kepribadian siswa juga bervariasi menurut situasinya tetapi kebanyakan kepribadian siswa bervariasi menurut situasinya dalam konteks yang negatif.

d. Perilaku menyontek dapat mendidik siswa untuk berbohong

Menyontek merupakan termasuk perilaku berbohong baik pada diri sendiri maupun orang lain (Wisesa, 2011). Siswa yang sudah terbiasa menyontek akan terbiasa untuk berbohong tidak hanya ketika ujian namun juga dapat terbawa-bawa dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan menurut Rusydan (2009: 63) dampak perilaku menyontek antara lain :

a. Bersifat manipulatif atau tidak jujur

Menyontek merupakan salah satu tindakan atau aksi yang memanipulasi/menipu orang lain bahkan diri sendiri.

b. Tidak percaya dengan kemampuan sendiri

Orang yang melakukan aksi menyontek biasanya tidak percaya pada kemampuan diri sendiri. Pada umumnya pelajar yang termasuk dalam kategori ini memiliki peran negatif pada diri sendiri tapi mereka selalu menginginkan hasil yang sangat baik.

c. Menumbuhkan sifat melanggar atau curang

Aksi menyontek harus dihentikan karena memiliki dampak yang tidak baik, bagi diri sendiri maupun orang lain.

d. Termasuk perbuatan menular

Adanya koordinasi membuat menyontek menular dari satu orang ke orang lain

e. Membuat ketagihan dan ketergantungan

Aksi menyontek menjadi jalan pintas bagi siswa karena terbukti mampu memberikan hasil yang memuaskan. Jika siswa merasakan manfaat menyontek maka tidak menutup kemungkinan aksi menyontek akan berlanjut.

B. Kontrol Diri

1. Pengertian Kontrol Diri

Menurut Hurlock (2009) kontrol diri berkaitan dengan bagaimana individu mengendalikan emosi serta dorongan-dorongan dalam dirinya. Kontrol diri juga didefinisikan sebagai pengaturan proses-proses fisik, psikologis dan perilaku seseorang, dimana kontrol diri ini penting untuk dikembangkan karena individu tidak hidup sendiri melainkan bagian dari kelompok masyarakat.

Menurut Berk (dalam Chaq, 2018) kontrol diri adalah kemampuan individu untuk menahan keinginan atau dorongan sesaat yang bertentangan dengan tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma sosial. Accola dan Calhoun (dalam Permono, 2014) mengatakan kontrol diri sebagai pengaturan proses-proses fisik, psikologis, dan perilaku seseorang, dengan arti lain serangkaian proses yang membentuk kemampuan individu untuk menmyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi positif.

Chaplin 2011: 43 (dalam Intani dan Ifdil) menjelaskan kontrol diri adalah kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri, kemampuan

untuk menekan atau merintangikan impuls-impuls atau tingkah laku impulsif. Jadi, kontrol diri merupakan suatu pengendalian tingkah laku seseorang yang cenderung bertindak positif dalam berfikir. Salah satu perilaku negatif yang mungkin terjadi apabila siswa memiliki kontrol diri yang rendah adalah perilaku menyontek. Kontrol diri dapat diartikan sebagai perasaan bahwa seseorang dapat membuat keputusan dan mengambil tindakan yang efektif untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan.

Meldrum (dalam Permono, 2009) mendefinisikan kontrol diri sebagai suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya serta kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi.

Tangney, Baumeister & Boone (dalam Marsela dan Supriatna, 2019) kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk menentukan perilakunya berdasarkan standar tertentu seperti moral, nilai dan aturan di masyarakat agar mengarah pada perilaku positif.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kontrol diri adalah pengaturan proses-proses fisik, psikologis dan perilaku seseorang untuk menahan keinginan atau dorongan sesaat yang bertentangan dengan tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma sosial yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi positif agar dapat diterima dalam lingkungan sosial.

2. Ciri-ciri Kontrol Diri

Menurut Logue & Forzano (dalam Aroma dan Suminar, 2012) beberapa ciri-ciri remaja yang mampu memiliki kontrol diri yang tinggi adalah sebagai berikut :

- a. Tekun dan tetap bertahan dengan tugas yang harus dikerjakan, walaupun menghadapi banyak hambatan
- b. Dapat mengubah perilaku menyesuaikan dengan aturan dan norma yang berlaku dimanapun ia berada
- c. Tidak menunjukkan perilaku yang emosional atau meleda-ledak
- d. Bersifat toleran atau dapat menyesuaikan diri terhadap situasi yang tidak dikehendaki

Menurut Akhlis (dalam Permatasari, 2024) menjelaskan bahwa ciri-ciri kontrol diri yaitu :

- a. Mampu mengontrol sikap dan perilaku secara positif
- b. Mampu mengontrol situasi yang sedang dihadapi
- c. Mampu mengevaluasi suatu peristiwa dengan melihat sisi positif dari peristiwa tersebut.

Kemampuan seseorang dalam mengontrol perilaku, mengontrol situasi/keadaan, dan mengevaluasi sebuah peristiwa dapat menentukan keberhasilan seseorang dalam mengontrol dirinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kontrol diri sangat bergantung pada individu dalam menerapkannya, dimana individu dapat mengontrol perilakunya dengan cara menghadapi suatu keadaan atau situasi yang tidak diinginkan dengan cara berfikir positif,

dapat menyesuaikan situasi dan kemampuan dalam mengambil keputusan pada hal yang diyakini.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri

Menurut Ghufron & Risnawati (dalam Marsela dan Supriatna, 2019) membagi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kontrol diri menjadi 2 (dua), yaitu :

a. Faktor Internal

Faktor internal yang ikut andil terhadap kontrol diri adalah usia. Cara orang tua menegakkan disiplin, cara orang tua merespon kegagalan anak, gaya berkomunikasi, cara orang tua mengekspresikan kemarahan (penuh emosi atau mampu menahan diri) merupakan awal anak belajar tentang kontrol diri. Seiring dengan bertambahnya usia anak, bertambah pula komunitas yang mempengaruhinya, serta banyak pengalaman sosial yang dialaminya, anak belajar merespon kekecewaan, ketidak sukaan, kegagalan, dan belajar untuk mengendalikannya, sehingga lama-kelamaan kontrol tersebut muncul dari dalam dirinya sendiri. Menurut Baumeister & Boden (1998) mengemukakan bahwa faktor kognitif yaitu berkenaan dengan kesadaran berupa proses-proses seseorang menggunakan pikiran dan pengetahuannya untuk mencapai suatu proses dan cara-cara yang tepat atau strategi yang sudah dipikirkan terlebih dahulu. Individu yang menggunakan kemampuan diharapkan dapat memanipulasi tingkah

laku sendiri melalui proses intelektual. Jadi kemampuan intelektual individu dipengaruhi seberapa besar individu memiliki kontrol diri.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini diantaranya adalah lingkungan dan keluarga. Faktor lingkungan dan keluarga merupakan faktor eksternal dari kontrol diri. Orang tua yang menentukan kemampuan mengontrol diri seseorang. Salah satunya yang diterapkan oleh orang tua adalah disiplin, karena sikap disiplin dapat menentukan kepribadian yang baik dan dapat mengendalikan perilaku pada individu. Kedisiplinan yang diterapkan pada kehidupan dapat mengembangkan kontrol diri dan *self-directions* sehingga seseorang dapat mempertanggungjawabkan dengan baik segala tindakan yang dilakukan.

Lebih lanjut faktor kontrol diri menurut menurut Baumeister & Boden (dalam Marsela dan Supriatna, 2019) adalah sebagai berikut:

a. Orang tua, hubungan dengan orang tua memberikan bukti bahwa ternyata orang tua mempengaruhi kontrol diri anak-anaknya. Pada orang tua yang mendidik anak-anaknya dengan keras dan otoriter akan menyebabkan anak-anaknya kurang dapat mengendalikan diri serta kurang peka terhadap peristiwa yang dihadapi. Sebaiknya orang tua sejak dini sudah mengajari anak untuk mandiri memberikan kesempatan untuk menentukan keputusannya sendiri, maka anak-anak akan lebih mempunyai kontrol diri yang baik.

- b. Faktor budaya, setiap individu yang berada dalam suatu lingkungan akan terkait budaya di lingkungan tersebut. Setiap lingkungan akan mempunyai budaya yang berbeda-beda dengan budaya dari lingkungan lain. Hal demikian mempengaruhi kontrol diri seseorang sebagai anggota lingkungan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang meliputi usia dan faktor eksternalnya adalah lingkungan dan keluarga.

4. Aspek-aspek Kontrol Diri

Berdasarkan konsep Averill (dalam Khairunnisa, 2013) terdapat tiga aspek kontrol diri, yaitu :

- a. Kontrol Perilaku (*Behavioral Control*)

Kontrol perilaku yaitu kemampuan untuk memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan, kemampuan ini terdiri dari kemampuan untuk mengontrol perilaku yaitu kemampuan menentukan siapa yang mengendalikan situasi. Dimana individu yang kontrol dirinya, bila tidak mampu maka individu akan menggunakan sumber eksternal untuk mengatasinya. Kemampuan ini diperinci lebih lanjut ke dalam dua komponen, antara lain :

- 1) Kemampuan mengontrol pelaksanaan (*regulated administration*), yaitu kemampuan individu untuk menentukan siapa yang

mengendalikan situasi atau keadaan, dirinya sendiri atau diluar dirinya.

- 2) Kemampuan mengontrol stimulus (*stimulus modifiability*), merupakan kemampuan untuk mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang dikehendaki akan dihadapi.

b. Kontrol Kognitif (*Cognitive Control*)

Kontrol kognitif yaitu kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai atay menggabungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau untuk mengurangi tekanan. Kemampuan ini diperinci lebih lanjut ke dalam dua komponen :

- 1) Kemampuan memperoleh informasi (*information gain*), dengan informasi yang dimiliki, individu dapat mengantisipasi keadaan tersebut dengan berbagai pertimbangan secara relatif objektif.
- 2) Kemampuan melakukan penilaian (*appraisal*). Yaitu melakukan penilaian berarti individu berusaha menilai dan menafsirkan suatu keadaan atau peristiwa dengan cara memperhatikan segi-segi positif dan objektif.

c. Kontrol Pengambilan Keputusan (*Decisional Control*)

Kontrol pengambilan keputusan yaitu kemampuan untuk memilih suatu tindakan berdasarkan suatu yang diyakini atau disetujui. Kontrol pribadi dalam menentukan pilihan akan berfungsi baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan atau kemungkinan pada diri individu

untuk memilih beberapa hal yang saling memberatkan, maka aspek yang diukur adalah kemampuan mengontrol perilaku, dan kemampuan mengambil keputusan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan mengenai aspek-aspek kontrol diri yang sudah dijelaskan, bahwa setiap tindakan yang dilakukan berbeda-beda tergantung dengan aspek yang dilakukan. Apabila individu memiliki kemampuan-kemampuan yang meliputi aspek tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa individu tersebut dapat mengontrol dirinya dengan baik, begitu pula sebaliknya.

C. Kajian Penelitian yang Relevan

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Desi Yovita dan Riska Ahmad pada tahun 2019 yang meneliti tentang “hubungan kontrol diri dengan perilaku menyontek siswa”. Penelitian tersebut dilakukan untuk mendeskripsikan kontrol diri siswa, mendeskripsikan perilaku menyontek siswa dan menguji signifikan hubungan kontrol diri dengan perilaku menyontek pada siswa. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku menyontek pada siswa.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nafeesa pada tahun 2017 dengan judul penelitian “hubungan kontrol diri dengan perilaku menyontek pada siswa YP Mts. Al-Azhar Medan. Penelitian tersebut bertujuan untuk menguji dan mendapatkan data secara empiris mengenai hubungan kontrol diri dengan perilaku menyontek pada siswa. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku menyontek.

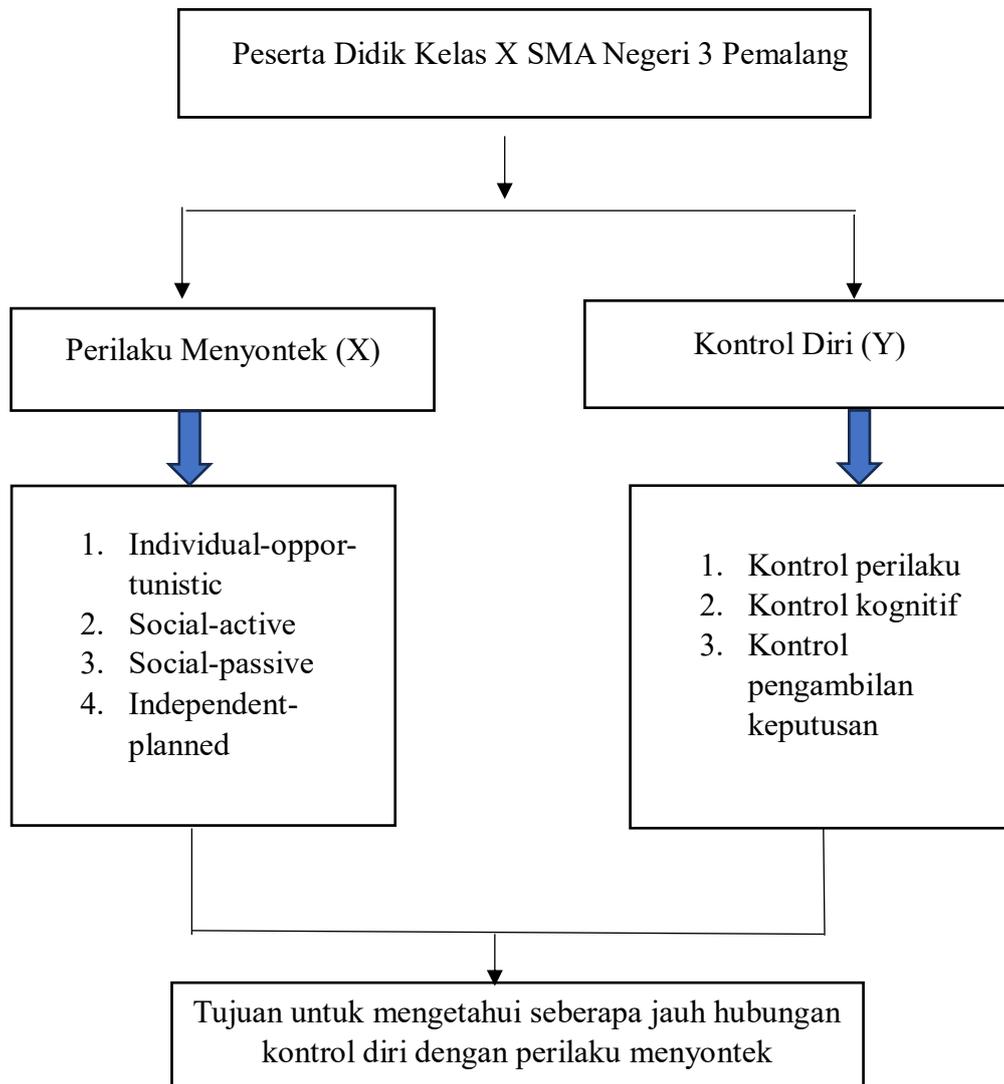
Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Dandy Setyo Utomo pada tahun 2018 yang meneliti tentang “Hubungan antara efikasi diri dan kontrol diri dengan perilaku menyontek pada siswa kelas X SMA X di Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dan kontrol diri dengan perilaku menyontek pada siswa kelas X SMA X Surabaya. Hasil dari penelitian ini adalah efikasi diri dan kontrol diri secara bersama-sama tidak terdapat hubungan dengan perilaku menyontek.

D. Kerangka Berfikir

Perilaku menyontek atau *cheating* mengacu kepada perilaku tidak jujur yang dilakukan oleh siswa dalam menjawab atau merespons pertanyaan/perintah dalam ujian, mengerjakan tugas akademik lainnya atau evaluasi. Perilaku tersebut dapat berupa menyalin, mencontoh, meniru, atau mengutip tulisan, pekerjaan orang lain sebagaimana aslinya, sebagian atau seluruhnya tanpa menyebutkan sumber aslinya dengan cara yang benar. Menyontek adalah perilaku kecurangan yang dilakukan oleh siswa saat mengerjakan tugas maupun ujian, menyontek biasanya dilakukan menggunakan barang dan bahan yang tidak diperbolehkan dibawa saat melakukan ujian, tes, semua yang menyangkut kemampuan akademis siswa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku menyontek yaitu harga diri dan kontrol diri (Desi dan Rahmat, 2019:2). Kontrol diri yang dimiliki pada satu individu dengan individu lainnya tidak akan sama. Adapun siswa yang cenderung memiliki keinginan untuk tampil mendapatkan nilai yang bagus. Seiringnya berjalannya perilaku menyontek yang dilakukan oleh siswa

dikhawatirkan akan berdampak negatif pada siswa tersebut karena hanya memenuhi keinginan dalam memperoleh nilai bagus yang hanya berdasarkan pada keinginan belaka. Oleh karena itu, dalam diri siswa perlu adanya kontrol diri, karena kontrol diri yang baik mampu mengarahkan dan mengatur bagaimana siswa tersebut melakukan hal positif yang termasuk dalam bidang akademik.



Gambar 2.1. Kerangka Berfikir

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pendapat atau kesimpulan sementara yang perlu di uji kebenarannya secara empiris dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data dan fakta.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

Ha : terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku menyontek pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Pemalang

Ho : tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku menyontek pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Pemalang

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dengan judul Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Menyontek pada Siswa kelas X ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Pemalang Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah, berdasarkan hasil dari AKPD di kelas X diketahui banyak siswa yang mengalami masalah yang berkaitan dengan perilaku menyontek dan kontrol diri yang kurang baik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus 2024 pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Pemalang.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Penyusunan Proposal	√		√	√		
2.	Penyusunan Instrumen				√		
3.	Pengurusan Izin Penelitian					√	
4.	Uji Coba Instrumen					√	
5.	Pelaksanaan Penelitian						√
6.	Pengolahan Data						√
7.	Penyusunan laporan						√

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:64) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini terdapat dua variabel terikat dan variabel bebas. Adapun kedua variabel tersebut sebagai berikut :

1. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kontrol diri(X).

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas sesuai dengan masalah yang diteliti, yang menjadi variabel terikat adalah perilaku menyontek(Y).

C. Metode dan Desain Penelitian

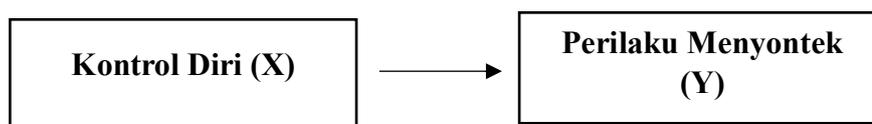
1. Metode Penelitian

Sugiyono (2018: 2) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Metode ini dipilih karena mempelajari tentang hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan ini peneliti menggunakan metode ini karena yang akan diteliti adalah hubungan antara dua variabel yaitu

hubungan antara kontrol diri dengan perilaku menyontek pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Pemalang.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Soegeng (2017; 195) maksud dari penelitian korelasional adalah menyelidiki sejauh mana variabel dalam satu faktor berhubungan dengan variabel dalam satu atau lebih dari faktor berdasar pada koefisien korelasi. Pada penelitian ini akan mencari hubungan antara dua variabel yaitu kontrol diri dengan perilaku menyontek.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

D. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 3 Pemalang. Populasi sendiri menurut Sugiyono (2016: 119) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 3 Pemalang yang terdiri dari 8 kelas yaitu kelas kelas X.1, X. 2, X. 3, X. 4, X. 5, X. 6, X. 7, X. 8 dengan jumlah keseluruhan 288

siswa. Dari 8 *kelas* dipilih satu kelas yaitu kelas X. 7 untuk dijadikan kelas *try out* skala psikologis dengan jumlah siswa 36 siswa. Yang nanti diawal penelitian akan diberikan skala Kontrol Diri dan Perilaku Menyontek untuk diuji dahulu mengenai uji validitas dan reabilitas instrument. Dan kelas yang digunakan untuk populasi penelitian terdiri 8 kelas. adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Jumlah Siswa

Kelas	Jumlah Siswa
X. 1	36
X. 2	36
X. 3	36
X. 4	36
X. 5	36
X. 6	36
X. 7	36
X. 8	36
Jumlah	288

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 120) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi sampel adalah objek yang mewakili seluruh poplasi, dengann demikian tidak semua bagian populasi adalah sampel. Hal itu tergantung bagaimana cara pengambilan populasi yang disebut dengan sampling. Menurut Arikunto (2017: 173) mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh

populasi menjadi sampel penelitian. Tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10- 15% atau 25-30%. Dalam penelitian ini diambil sampel dari siswa sebanyak 25% atau sebanyak 72 siswa. Pada penelitian ini diambil sampel dari siswa kelas X.1, X.2, X. 3, X. 4, X. 5, X. 6, X. 8 dengan teknik *cluster random sampling*. Untuk kelas *tryout*/uji coba skala instrument akan menggunakan kelas X. 7.

3. Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *teknik cluster random sampling*. Menurut Soegeng (2017: 112) *cluster random sampling* adalah teknik atau cara mengambil sampel berdasar pada rumpun atau kelompok. Dalam cluster random sampling populasi dibagi-bagi menjadi beberapa kelompok atau klaster. Secara acak klaster-klaster diambil dengan proses pengacakan. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan cara undian. Pada kertas-kertas kecil ditulis nomer pada kelas X.1, X. 2, X. 3, X. 4, X. 5, X. 6, X. 8. Nomor kertas diambil secara acak sehingga didapat dua kelas sebagai sampel. Kelas yang terpilih adalah X. 6 dan X. 8 dengan jumlah siswa 72 siswa terpilih sebagai sampel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 224) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sementara itu, bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan adat dilakukan dengan menggunakan skala, dokumentasi dan gabungan atau trigulasi. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah skala psikologis yang dapat diberikan kepada responden secara langsung di sekolah melalui media *google form*. data yang diperoleh dari skala psikologis adalah data kuantitatif yang berupa skoring.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 102) bahwa instrumen penelitian merupakan alat ukur suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial maupun alam yang diamati. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala kontrol diri dan perilaku menyontek dengan empat pilihan alternative jawaban responden yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai) dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Pemberian skor pada masing-masing item benar untuk item favorabble maupun item salam unfavorable dengan cara memberikan nilai 1-4. Jadi responden hanya

mengisi tanda centang (✓) atau tanda (X) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Adapun sistem skoring dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.3. Skoring Skala Psikologis

Kategori Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Skala psikologis dalam penelitian ini terdiri dari beberapa indikator dengan pernyataan positif dan negatif. Berikut ini adalah kisi-kisi angket kontrol diri dan perilaku menyontek yang diperoleh dari beberapa indikator.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrument Kontrol Diri sebelum *Tryout*

Variabel	Indikator	Deskripsi	Sebaran No Item		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorable	
Kontrol Perilaku	1. Kontrol Perilaku	Kemampuan mengontrol pelaksanaan, kemampuan mengontrol stimulus	1, 3, 5, 7, 9	2, 4, 6, 8 10	10
	2. Kontrol Kognitif	Kemampuan memperoleh informasi, kemampuan melakukan penilaian	11, 13, 15, 17, 19	12, 14, 16, 18, 20	10

	3. Kontrol Pengambilan Keputusan	Kemampuan untuk memilih suatu tindakan berdasarkan suatu yang diyakini atau disetujui	21, 23, 25, 27, 29	22, 24, 26, 28, 30	10
Jumlah Item			15	15	30

Tabel 3.5. Kisi-kisi Instrument Perilaku Menyontek sebelum *Tryout*

Variabel	Indikator	Deskripsi	Sebaran No Item		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorable	
Perilaku Menyontek	1. <i>Individual opportunistic</i>	Mengganti suatu jawaban ketika ujian sedang berlangsung dengan menggunakan catatan ketika guru keluar dari kelas.	1, 9, 17, 25	2, 10, 18, 26	8
	2. <i>Social - active</i>	Siswa mengkopi, melihat atau meminta jawaban dari orang lain.	3, 11, 19, 27	4, 12, 20, 28	8
	3. <i>Social - passive</i>	Mengizinkan seseorang melihat atau mengkopi jawabannya.	5, 13, 21, 29	6, 14, 22, 30	8

	4. <i>Independent planned</i>	Menggunakan catatan ketika tes atau ujian berlangsung, membawa jawaban yang telah lengkap atau telah dipersiapkan dengan menulisnya terlebih dahulu sebelum ujian berlangsung	7, 15, 23, 31	8, 16, 24, 32	8
Jumlah Item			16	16	32

F. Uji Coba Instrumen Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Soegeng (2016:150) validitas adalah karakteristik yang sangat diperlukan dalam hasil pengukuran karena dengan validitas akan menunjuk sejauh mana suatu instrumen dalam mengukur apa yang harus diukur. Uji coba validitas instrumen ini sebagai patokan layak atau tidaknya butiran item pernyataan instrumen tersebut digunakan untuk penelitian. Pengujian validitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment*. Berikut rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor item X

$\sum Y$ = Jumlah skor item Y

N = Jumlah responden

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat item X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat item Y

Untuk mengetahui valid tidaknya suatu butir skala dengan cara hasil koefisien korelasi setiap butir item dikonsultasikan pada tabel harga r product moment taraf signifikan 5% dengan banyaknya responden. Dalam uji tersebut peneliti menggunakan program bantuan SPSS setelah hasil selesai, jika ada item yang tidak valid akan diganti dan di uji kembali atau dihilangkan sama sekali.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Skala Kontrol Diri

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,402	0,325	Valid
2.	0,376	0,325	Valid
3.	0,322	0,325	Tidak Valid
4.	0,334	0,325	Valid
5.	0,391	0,325	Valid
6.	0,098	0,325	Tidak Valid
7.	0,108	0,325	Tidak Valid

8.	0,289	0,325	Tidak Valid
9.	0,356	0,325	Valid
10.	0,164	0,325	Tidak Valid
11.	0,344	0,325	Valid
12.	0,453	0,325	Valid
13.	0,345	0,325	Valid
14.	0,216	0,325	Tidak Valid
15.	0,339	0,325	Valid
16.	0,482	0,325	Valid
17.	0,339	0,325	Valid
18.	0,034	0,325	Tidak Valid
19.	0,339	0,325	Valid
20.	0,351	0,325	Valid
21.	0,402	0,325	Valid
22.	0,337	0,325	Valid
23.	0,342	0,325	Valid
24.	0,363	0,325	Valid
25.	0,356	0,325	Valid
26.	0,343	0,325	Valid
27.	0,361	0,325	Valid
28.	0,369	0,325	Valid
29.	0,364	0,325	Valid
30.	0,337	0,325	Valid

Berdasarkan hasil uji coba instrument kontrol diri yang telah dilakukan validitas menggunakan SPSS versi 26 pada 30 item yang diisi oleh 35 responden, Didapatkan hasil bahwa 7 item dinyatakan gugur atau tidak valid dan 23 butir item dinyatakan valid yaitu pada nomor 1, 2, 4, 5, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30. Butri item yang tidak valid akan dihilangkan, sehingga yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu 23 butir item.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Skala Perilaku Menyontek

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,503	0,325	Valid
2.	0,275	0,325	Tidak Valid
3.	0,557	0,325	Valid
4.	0,320	0,325	Tidak Valid
5.	0,537	0,325	Valid
6.	0,384	0,325	Valid
7.	0,663	0,325	Valid
8.	0,790	0,325	Valid
9.	0,419	0,325	Valid
10.	0,531	0,325	Valid
11.	0,391	0,325	Valid
12.	0,720	0,325	Valid
13.	0,704	0,325	Valid
14.	0,564	0,325	Valid
15.	0,782	0,325	Valid
16.	0,282	0,325	Tidak Valid
17..	0,716	0,325	Valid
18.	0,355	0,325	Valid
19.	0,677	0,325	Valid
20.	0,332	0,325	Valid
21.	0,819	0,325	Valid
22.	0,381	0,325	Valid
23.	0,695	0,325	Valid
24.	0,617	0,325	Valid
25.	0,650	0,325	Valid
26.	0,688	0,325	Valid
27.	0,455	0,325	Valid
28.	0,557	0,325	Valid
29.	0,441	0,325	Valid
30.	0,535	0,325	Valid
31.	0,412	0,325	Valid
32.	0,688	0,325	Valid

Berdasarkan hasil uji coba instrument perilaku menyontek yang telah dilakukan validitas menggunakan SPSS versi 26 pada 32 butir item yang telah diisi oleh 35 responden, didapatkan hasil bahwa 3 butir item dinyatakan gugur atau tidak valid dan 29 butir item dinyatakan valid yaitu pada nomor 1, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22,

23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, dan 32. Butir item yang tidak valid akan dihilangkan, sehingga yang akan digunakan dalam penelitian ini 29 butir item soal.

Berdasarkan hasil di atas maka 23 butir item control diri dan 29 butir item perilaku menyontek yang akan digunakan sebagai instrument penelitian, sedangkan butir item yang tidak valid tidak digunakan. Butir item tersebut tidak memenuhi syarat validitas sebagai alat untuk pengumpulan data penelitian, sehingga dapat diperoleh kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrument Kontrol Diri Setelah *Tryout*

Variabel	Indikator	Sebaran No Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
Kontrol Perilaku	1. Kontrol Perilaku	1, 5(3), 9(5)	2, 4	5
	2. Kontrol Kognitif	11(7), 15(11), 19(15)	13(9), 17(13), 20(10)	8
	3. Kontrol Pengambilan Keputusan	21(17), 25(21), 29(23)	23(19), 27(22), 22(12), 24(14), 26(16), 28(18), 30(20)	10
Jumlah Item		13	10	23

Tabel 3.9 . Kisi-kisi Instrument Perilaku Menyontek Setelah *Tryout*

Variabel	Indikator	Sebaran No Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
Perilaku Menyontek	1. <i>Individual opportunistic</i>	1, 9, 17, 25	10(6), 18(12), 26(20)	7
	2. <i>Social - active</i>	3, 11, 19, 27	12(8), 20(14), 28(22)	7
	3. <i>Social - passive</i>	5, 13, 21, 29(28)	6(2), 14(10), 22(16), 30(24)	8
	4. <i>Independent - planned</i>	7, 15, 23, 31(29)	8(4), 24(18), 32(26)	7
Jumlah Item		16	13	29

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Soegeng (2016:165) Reliabilitas didefinisikan sebagai rasio atau perbandingan dari varian skor yang benar terhadap varian skor pengamatan. Reliabilitas adalah derajat ketetapan, ketelitian dan keakuratan Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel dalam suatu penelitian akan menghasilkan data yang sama dari responden yang serupa dari waktu ke waktu. Dalam melakukan uji reliabilitas pada penelitian ini digunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{tt} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{tt} = Reliabilitas yang dicari
 k = Banyaknya belahan (butir soal)
 $\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian skor belahan (butir/item)
 σt^2 = Varian skor total

Hasil uji coba yang dilakukan pada responden lalu dianalisis menggunakan bantuan SPSS versi 26, hasil dari instrumen Kontrol Diri diperoleh reliabilitas 0,831 dan instrumen Perilaku Menyontek diperoleh reliabilitas sebesar 0,949. Sehingga nilai *Alfa Cronbach* 0,831 > nilai r tabel 0,325 maka kuesioner kontrol diri dinyatakan reliabel dan juga nilai *Alfa Cronbach* 0,949 > nilai r tabel 0,325 maka kuesioner perilaku menyontek dinyatakan reliabel. Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan data dapat dipercaya dan konsisten berikut adalah tabel hasil reliabilitas dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 3.10 Hasil Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai r tabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kontrol Diri	0,325	0,831	Reliabel
Perilaku Menyontek	0,325	0,949	Reliabel

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis Siyoto, dkk (2015 : 95). Teknik analisis data dilakukan untuk mengetahui tepat atau tidaknya suatu hipotesis. Dari hasil analisis dapat diketahui apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengecek apakah data yang diambil dari populasi yang normal atau tidak (Supardi,2019 : 208). Uji normalitas dapat dikerjakan menggunakan beberapa uji statistik. Tujuan dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan software yaitu SPSS. Metode yang digunakan adalah uji *One Sample Kolomogorov-Smirnov Z (KS-Z)*. Dimana data dinyatakan berdistribusi normal jika taraf $Sig > 0,05$ dan sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal jika $Sig < 0,05$.

2. Uji Linearitas

Sugiyono (2015:403) menjelaskan bahwa uji linearitas adalah uji prasyarat yang biasanya dilakukan untuk analisis korelasi pearson atau regresi linier. Uji linearitas ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Uji linearitas data dilakukan dengan menggunakan uji Deviation From Linearity.

Pengambilan keputusan mengenai linearitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig deviation from linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat
- b. Jika nilai Sig deviation from linearity $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi pearson atau biasa disebut korelasi *product moment*, digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel secara linier dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (2014: 314) bahwa korelasi product moment digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor item X

$\sum Y$ = Jumlah skor item Y

N = Jumlah responden

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat item X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat item Y

Kedua variable dinyatakan memiliki hubungan yang signifikan apabila r hitung lebih besar dari r tabel, namun sebaliknya, jika r hitung tidak lebih besar dari r tabel maka tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

Tabel 3. 11 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Kuat
0,81-0,100	Sangat Kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian, maka peneliti dapat memperoleh hasil penelitian dan pembahasan mengenai penelitian tentang Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pemalang. Laporan penelitian dan hasil penelitian telah disusun sebagai berikut:

A. Deskripsi, Tempat dan Subjek Penelitian

Pada bab ini mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan analisis data serta pembahasannya mengenai Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Menyontek pada Siswa kelas X SMA Negeri 3 Pemalang. Penelitian ini diawali dengan pelaksanaan *tryout* untuk menguji validitas dan reliabilitas butir item skala yang digunakan dalam penelitian. *Tryout* dilaksanakan pada hari Kamis, 25 Juli 2024. Peneliti memberikan skala psikologis kepada siswa kelas X.7 yang berjumlah 36 siswa. Total butir item pada variabel kontrol diri berjumlah 30 item dan variabel perilaku menyontek berjumlah 32 butir item. *Tryout* dilaksanakan secara *offline* atau tatap muka langsung dengan responden.

Setelah dilakukan *tryout* untuk menguji validitas dan reliabilitasnya, peneliti melakukan perhitungan menggunakan SPSS. Selanjutnya butir item mana yang tidak valid akan dihilangkan dan item yang valid digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil dari pelaksanaan *tryout* menunjukkan bahwa pada

7 butir item tidak valid dari 30 item pada variabel kontrol diri, dan 3 butir item tidak valid dari 32 butir item variabel perilaku menyontek.

Kemudian peneliti melaksanakan penelitian secara tatap muka pada hari Senin, 5 Agustus 2024 dengan jumlah sampel 72 siswa kelas X SMA Negeri 3 Pemalang yang terdiri dari kelas X. 6 dan X. 8. Penelitian dilaksanakan dengan membagikan link *google form* yang berisikan skala psikologis mengenai variabel kontrol diri dan perilaku menyontek yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya yaitu kontrol diri dan variabel terikatnya yaitu perilaku menyontek. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 3 Pemalang yang berjumlah 288 siswa yang terdiri dari kelas X. 1 sampai X. 8. Sedangkan sampel yang digunakan adalah 2 kelas, yaitu kelas X. 6, dan X. 8 dan kelas X. 7 digunakan untuk tryout/ujicoba instrumen

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik *cluster random sampling*. Penulis menggunakan teknik ini dikarenakan populasi yang ada terlalu banyak sehingga sehingga tidak memungkinkan seluruh jumlah populasi untuk digunakan penelitian. Maka dari itu sampel yang digunakan adalah 2 yaitu kelas X. 6 dan X. 8 yang berjumlah 72 siswa.

Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah jenis data interval. Setelah data terkumpul dan dianalisis, dapat dideskripsikan secara umum mengenai data dari masing-masing variabel. Deskripsi data yang akan disajikan dalam bentuk : rata-rata, sekor terendah, skor tertinggi, jumlah, distribusi frekuensi dan histogram data dari masing-masing variabel.

2. Hasil Penelitian

a. Variabel Kontrol Diri

Kelas interval disusun berdasarkan skor total tertinggi apabila semua dijawab dengan pilihan jawaban sangat sesuai, maka mempunyai skor total tertinggi 92 (4x23) dan skor total terendah apabila semua dijawab dengan pilihan jawaban sangat tidak sesuai, maka mempunyai skor total terendah 23 (1x23). Skor total terendah dan skor total tertinggi sakal kontrol diri tersebut digunakan untuk menentukan kelas interval dengan rumus sebagai berikut :

Tabel 4.1 Kategori Distribusi Bergolong

Kelas Interval	Kategori
71 - 92	Sangat Tinggi
55 – 70	Tinggi
39 – 54	Rendah
23 – 38	Sangat Rendah

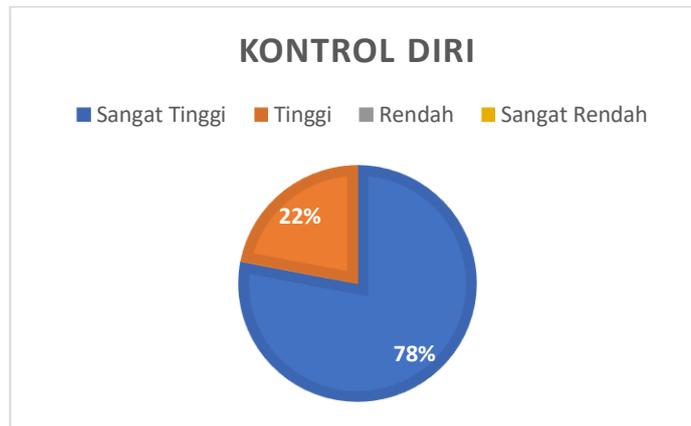
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Penelitian Skala Kontrol Diri

Kode Responden	Perolehan Skor	Kategori
Responden 1	66	Tinggi
Responden 2	67	Tinggi
Responden 3	78	Sangat tinggi
Responden 4	67	Tinggi
Responden 5	67	Tinggi
Responden 6	73	Sangat tinggi
Responden 7	65	Tinggi
Responden 8	70	Tinggi
Responden 9	61	Tinggi
Responden 10	66	Tinggi
Responden 11	64	Tinggi
Responden 12	76	Sangat tinggi
Responden 13	58	Tinggi
Responden 14	60	Tinggi
Responden 15	74	Sangat tinggi
Responden 16	65	Tinggi
Responden 17	64	Tinggi
Responden 18	64	Tinggi
Responden 19	59	Tinggi
Responden 20	75	Sangat Tinggi
Responden 21	69	Tinggi
Responden 22	70	Tinggi
Responden 23	70	Tinggi
Responden 24	68	Tinggi
Responden 25	65	Tinggi
Responden 26	76	Sangat Tinggi
Responden 27	72	Sangat tinggi
Responden 28	61	Tinggi

Responden 29	62	Tinggi
Responden 30	60	Tinggi
Responden 31	70	Tinggi
Responden 32	72	Sangat tinggi
Responden 33	77	Sangat tinggi
Responden 34	74	Sangat tinggi
Responden 35	70	Tinggi
Responden 36	71	Sangat tinggi
Responden 37	65	Tinggi
Responden 38	70	Tinggi
Responden 39	70	Tinggi
Responden 40	62	Tinggi
Responden 41	62	Tinggi
Responden 42	64	Tinggi
Responden 43	66	Tinggi
Responden 44	77	Sangat Tinggi
Responden 45	68	Tinggi
Responden 46	67	Tinggi
Responden 47	60	Tinggi
Responden 48	66	Tinggi
Responden 49	67	Tinggi
Responden 50	70	Tinggi
Responden 51	59	Tinggi
Responden 52	61	Tinggi
Responden 53	79	Sangat tinggi
Responden 54	69	Tinggi
Responden 55	79	Sangat tinggi
Responden 56	66	Tinggi
Responden 57	69	Tinggi
Responden 58	69	Tinggi

Responden 59	70	Tinggi
Responden 60	66	Tinggi
Responden 61	66	Tinggi
Responden 62	64	Tinggi
Responden 63	66	Tinggi
Responden 64	60	Tinggi
Responden 65	89	Sangat tinggi
Responden 66	62	Tinggi
Responden 67	69	Tinggi
Responden 68	70	Tinggi
Responden 69	69	Tinggi
Responden 70	66	Tinggi
Responden 71	69	Tinggi
Jumlah	4817	
Skor tertinggi	89	
Skor terendah	58	
Rata-rata	67,8	

Dari hasil penelitian terhadap skala kontrol diri diperoleh hasil jumlah dari keseluruhan nilai adalah 4817, dengan skor tertinggi 89, skor terendah 58, dan rata-rata 67,8. Dengan 15 siswa yang berkategori sangat tinggi dengan persentase 22% dan 56 siswa yang berkategori tinggi dengan persentase 78%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui grafik dibawah ini :



Gambar 4.1 Grafik Skala Kontrol Diri

b. Variabel Perilaku Menyontek

Kelas interval disusun berdasarkan skor total tertinggi apabila semua dijawab dengan pilihan jawaban sangat sesuai, maka mempunyai skor total tertinggi 116 (4×29) dan skor total terendah apabila semua dijawab dengan pilihan jawaban sangat tidak sesuai, maka mempunyai skor total terendah 29 (1×29). Skor total terendah dan skor total tertinggi skala perilaku menyontek tersebut digunakan untuk menentukan kelas interval dengan rumus sebagai berikut :

Tabel 4.3 Kategori Distribusi Bergolong

Kelas Interval	Kategori
92 – 116	Sangat Tinggi
71 – 91	Tinggi
50 – 70	Rendah
29 – 49	Sangat Rendah

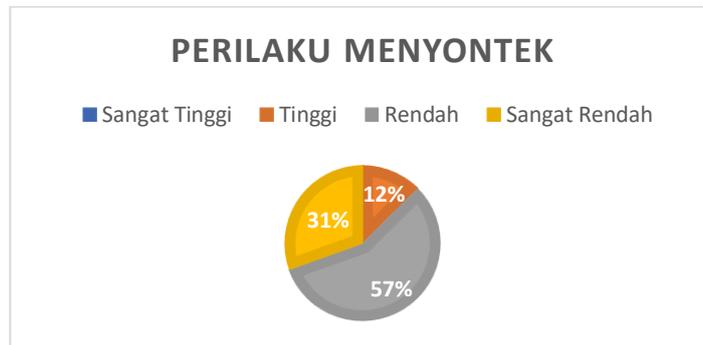
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Penelitian Skala Perilaku Menyontek

Kode Responden	Perolehan Skor	Kategori
Responden 1	46	Sangat Rendah
Responden 2	62	Rendah
Responden 3	53	Rendah
Responden 4	50	Rendah
Responden 5	59	Rendah
Responden 6	55	Rendah
Responden 7	60	Rendah
Responden 8	46	Sangat Rendah
Responden 9	74	Tinggi
Responden 10	57	Rendah
Responden 11	57	Rendah
Responden 12	46	Sangat rendah
Responden 13	57	Rendah
Responden 14	47	Sangat Rendah
Responden 15	39	Sangat Rendah
Responden 16	64	Rendah
Responden 17	65	Rendah
Responden 18	69	Rendah
Responden 19	74	Tinggi
Responden 20	67	Rendah
Responden 21	56	Rendah
Responden 22	41	Sangat rendah
Responden 23	59	Rendah
Responden 24	62	Rendah
Responden 25	58	Rendah
Responden 26	39	Sangat Rendah
Responden 27	54	Rendah

Responden 28	57	Rendah
Responden 29	64	Rendah
Responden 30	69	Rendah
Responden 31	40	Sangat Rendah
Responden 32	53	Rendah
Responden 33	43	Sangat rendah
Responden 34	44	Sangat rendah
Responden 35	48	Sangat Rendah
Responden 36	50	Rendah
Responden 37	60	Rendah
Responden 38	36	Sangat Rendah
Responden 39	59	Rendah
Responden 40	82	Tinggi
Responden 41	72	Tinggi
Responden 42	77	Tinggi
Responden 43	63	Rendah
Responden 44	45	Sangat Rendah
Responden 45	54	Rendah
Responden 46	35	Sangat Rendah
Responden 47	37	Sangat Rendah
Responden 48	49	Sangat Rendah
Responden 49	53	Rendah
Responden 50	54	Rendah
Responden 51	60	Rendah
Responden 52	62	Rendah
Responden 53	48	Sangat rendah
Responden 54	34	Sangat Rendah
Responden 55	54	Rendah
Responden 56	53	Rendah
Responden 57	36	Sangat Rendah

Responden 58	57	Rendah
Responden 59	61	Rendah
Responden 60	63	Rendah
Responden 61	48	Sangat Rendah
Responden 62	70	Tinggi
Responden 63	80	Tinggi
Responden 64	84	Tinggi
Responden 65	34	Sangat rendah
Responden 66	42	Sangat Rendah
Responden 67	70	Tinggi
Responden 68	67	Rendah
Responden 69	63	Rendah
Responden 70	63	Rendah
Responden 71	64	Rendah
Jumlah	3973	
Skor tertinggi	84	
Skor terendah	34	
Rata-rata	55,9	

Dari hasil penelitian terhadap skala perilaku menyontek pada siswa diperoleh hasil jumlah dari keseluruhan adalah 3973, dengan skor tertinggi 84, skor terendah 34, dan rata-rata 55,9. Dengan 9 Siswa kategori tinggi dengan persentase 12,5%, 40 siswa kategori rendah dengan persentase 57% dan 22 siswa kategori sangat rendah dengan persentase 30,5% Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 4.2 Grafik Skala Perilaku Menyontek

C. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini untuk menguji kenormalan data dilakukan dengan menggunakan teknik uji *Kolmogorov Smirnov Test*. Hipotesis yang diuji adalah :

H_0 = Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 = Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

Dengan kriteria uji : Jika signifikan yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Jika signifikan yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal. Pada taraf signifikan uji adalah $\alpha = 0,05$. Berikut ini ditampilkan tabel *Output SPSS 26* Uji normalitas dari masing-masing variabel :

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,51469017
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,056
	Negative	-,068
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji normalitas pada tabel tersebut, dapat diketahui bahwa uji normalitas pada masing-masing variabel sebagai berikut :

- a. Nilai signifikan hasil uji Kolmogorov-Smirnov Test untuk variabel kontrol diri adalah sebesar 0,200. Oleh karena itu nilai signifikan 0,200 > 0,05, maka H_0 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kontrol diri berdistribusi normal.
- b. Nilai signifikan hasil uji Kolmogorov-Smirnov Test untuk variabel Perilaku menyontek adalah sebesar 0,200. Oleh karena itu nilai signifikan 0,200 > 0,05 maka H_0 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku menyontek berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui korelasi dari dua variabel apakah mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Linier atau tidaknya suatu hubungan dapat dilihat dari hasil uji linieritas. Hubungan kedua variabel dapat dinyatakan linier apabila nilai Sig > 0,05 dan sebaliknya apabila Sig < 0,05 maka kedua variabel dikatakan tidak linier. Hasil uji linieritas dengan menggunakan SPSS versi 26 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Menyontek * Kontrol Diri	Between Groups	(Combined)	3750,628	21	178,601	1,390	,170
		Linearity	2305,764	1	2305,764	17,950	,000
		Deviation from Linearity	1444,864	20	72,243	,562	,920
	Within Groups		6294,245	49	128,454		
Total			10044,873	70			

Berdasarkan hasil uji linieritas di atas, diperoleh nilai signifikansi untuk *deviation from linearity* sebesar 0,920 jadi dapat disimpulkan bahwa 0,920 > 0,05 maka H_0 diterima. Dengan demikian variabel kontrol diri dan perilaku menyontek berhubungan linier.

D. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis *Korelasi Product Moment* untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan perilaku menyontek pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Pematang. Jenis korelasi antar variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negatif. Hasil pengolahan data korelasi antar variabel menggunakan SPSS 26 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis

		Kontrol Diri	Perilaku Menyontek
Kontrol Diri	Pearson Correlation	1	-,479**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	71	71
Perilaku Menyontek	Pearson Correlation	-,479**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku menyontek pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Pematang. Dari hasil analisis dengan menggunakan korelasi *product moment* memperlihatkan koefisien korelasi -0,479 dengan taraf signifikan 0,000 dengan jumlah responden 71 siswa. Jika sampel berjumlah 71 siswa dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh r tabel sebesar 0,230. Menggunakan r tabel 0,230 dikarenakan jumlah responden yang hadir sebanyak 71 siswa. Oleh karena itu r hitung < r tabel atau $-0,479 < 0,230$ artinya ada hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku menyontek. Hasil dari nilai r hitung jika ditinjau dari r tabel koefisien korelasi, maka tingkat hubungan korelasi sedang.

Berdasarkan hal tersebut probabilitas $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada tabel yang dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 26 dapat dikemukakan bahwa terdapat hubungan negatif, karena r hitung yang diperoleh bertanda negatif. Artinya dari hubungan negatif tersebut apabila kontrol diri semakin tinggi maka perilaku menyontek siswa semakin rendah. Kemudian hubungannya memiliki keeratan sedang, karena

nilainya terletak diantara 0,40-0,60. Harga r yang dimaksud akan dikonsultasikan dengan r tabel interpretasi nilai R dibawah ini. dapat diterima.

Tabel 4.8 Derajat Hubungan

0,00-0,20	Sangat Rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Sedang
0,61-0,80	Kuat
0,81-1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan derajat hubungan di atas dapat diketahui bahwa terdapat korelasi antara kontrol diri dengan perilaku menyontek pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Pematang Siantar.

E. Pembahasan

Sesuai dengan hasil perhitungan uji normalitas *kolomogorov-smirnov*, kaidah yang digunakan dalam uji normalitas *kolomogorov-smirnov* adalah jika nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Dengan hasil data kontrol diri (X) dan data perilaku menyontek (Y) diperoleh *Asymp. Sig (2-tailed) = 0,200* dengan *Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05* maka dapat disimpulkan bahwa data sampel dalam populasi berdistribusi normal.

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan

sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS versi 26 dengan menggunakan *deviation from linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi (*deviation from linearity*) $> 0,05$. Dengan hasil variabel bahwa terdapat hubungan kontrol diri dengan perilaku menyontek pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Pemalang terlihat dari $0,920 > 0,05$. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara kontrol diri dengan perilaku menyontek pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Pemalang.

Analisis terhadap data penelitian menemukan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku menyontek. Hal ini menunjukkan bahwa jika kontrol diri siswa semakin tinggi maka perilaku menyontek siswa semakin rendah. Sejalan dengan Hurlock (dalam Angelina, 2013) kontrol diri berkaitan dengan bagaimana individu mengendalikan emosi serta dorongan-dorongan dalam dirinya. Kontrol diri juga didefinisikan sebagai pengaturan proses-proses fisik, psikologis dan perilaku seseorang, dimana kontrol diri ini penting untuk dikembangkan karena individu tidak hidup sendiri melainkan bagian dari kelompok masyarakat. Siswa yang memiliki Tingkat kontrol diri yang tinggi tentunya mengetahui bagaimana mengarahkan perilakunya kepada hal-hal yang positif. Begitu pun siswa yang memiliki kontrol diri yang rendah tidak dapat mengontrol dirinya dengan baik, maka siswa akan dikuasai oleh dorongan dan keinginan yang menyebabkan timbulnya perilaku-perilaku yang tidak baik yang dialami oleh siswa. Oleh

karena itu, jika siswa memiliki kontrol diri yang tinggi, maka Tingkat perilaku menyonteknya akan rendah dan begitupula sebaliknya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Desi Yovita dan Riska Ahmad pada tahun 2019 yang meneliti tentang hubungan kontrol diri dengan perilaku menyontek siswa. Penelitian tersebut dilakukan untuk mendeskripsikan kontrol diri siswa, mendeskripsikan perilaku menyontek siswa dan menguji signifikan hubungan kontrol diri dengan perilaku menyontek pada siswa. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku menyontek pada siswa. Apabila semakin tinggi kontrol diri siswa maka akan semakin rendah pula perilaku menyonteknya, begitupula sebaliknya jika semakin rendah kontrol diri siswa maka akan semakin tinggi perilaku menyontek.

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi person product moment, menunjukkan bahwa uji korelasi product moment dari kedua variabe memperoleh hasil signfikansi sebesar $(r) = -,0.479$ sedangkan nilai r tabel untuk jumlah sampel 71 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,230 yang berarti kedua variabel tersebut memiliki hubungan negatif yang signifikan. Dalam hasil penelitian ini menggunakan r tabel 0,230 dikarenakan jumlah responden yang hadir sebanyak 71 siswa. Oleh karena nilai r hitung $-0,479 < r$ tabel 0,230 apabila dicocokkan dengan tabel interpretasi menunjukkan bahwa antara variabel kontrol diri dengan variabel perilaku menyontek memiliki tingkat hubungan yang sedang. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kontrol diri dengan perilaku menyontek pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Pematang Jaya.

Hubungan tersebut menunjukkan hubungan yang negatif secara signifikan, karena nilai r hitung yang didapat bertanda negatif. Hubungan negatif tersebut memiliki arti semakin tinggi kontrol diri siswa maka akan semakin rendah pula perilaku menyontek siswa.

B. Saran

Berkaitan dengan simpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran yang bermanfaat bagi pengembangan dalam program layanan bimbingan dan konseling khususnya di SMA Negeri 3 Pematang Jaya

1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri memberikan hubungan yang bersifat negatif terhadap perilaku menyontek siswa. Oleh karena itu diharapkan siswa mampu meningkatkan kontrol diri untuk mengurangi perilaku menyontek.

2. Bagi guru BK / Konselor

- a. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kontrol diri siswa berada pada kategori tinggi, maka guru BK diharapkan dapat meningkatkan pemberian layanan pribadi dan sosial pada siswa agar siswa mampu mengontrol dirinya untuk tidak melakukan perilaku menyontek.
- b. Hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi guru BK sebagai gambaran tentang kondisi kontrol diri siswa dan perilaku menyontek yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun program layanan bimbingan dan konseling bagi siswa.

3. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah diharapkan dapat mendukung dan membantu mengoptimalkan program-program guru BK serta memberikan fasilitas dengan baik agar menunjang pemberian layanan BK pada siswa khususnya terkait kontrol diri dan perilaku menyontek pada siswa maupun terkait permasalahan-permasalahan lain yang dialami oleh siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggali lebih dalam mengenai bentuk-bentuk dan aspek-aspek lain yang mempengaruhi kontrol diri siswa. Oleh karena itu akan semakin banyak informasi dan referensi bagi guru BK dalam mengoptimalkan pemberian layanan pada siswa guna untuk membantu mengontrol diri pada siswa. Kemudian peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode *treatment* atau landasan teoritis yang berbeda agar hasil lebih bervariasi.

C. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini yaitu hanya berfokus pada mencari ada tidaknya hubungan antara dua variabel yaitu kontrol diri dengan perilaku menyontek pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Pematang Siabu, karena penelitian ini hanya mengangkat mengenai bentuk-bentuk perilaku menyontek dan aspek-aspek kontrol diri yang sesuai dengan penelitian. Berdasarkan dari keterbatasan tersebut diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan *treatment* ataupun layanan lainnya untuk menunjang kontrol diri siswa dan perilaku menyontek siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Sinta Huri et al. 2017. "Perilaku Menyontek Dan Upaya Penanggulangannya." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 2(1). (Online) <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti/article/view/226>
- Angelina, Dika Yuniar. 2013. "Pola Asuh Otoriter, Kontrol Diri Dan Perilaku Seks Bebas Remaja SMK." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 2(2).
- Aroma, Iga Serpianing, and Dewi Retno Suminar. 2012. "Hubungan Antara Tingkat Kontrol Diri Dengan Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja." *Jurnal psikologi pendidikan dan perkembangan* 1(2): 1–6. (Online) https://journal.unair.ac.id/filerPDF/110810241_ringkasan.pdf
- Chaq, Mohammad Chablul, Suharnan Suharnan, and Amanda Pasca Rini. 2018. "Religiusitas, Kontrol Diri Dan Agresivitas Verbal Remaja." *Jurnal fenomena* 27(2): 22–23. (Online) https://mpsi.untag-sby.ac.id/backend/uploads/pdf/Religiusitas,_Kontrol_Diri_dan_Agresivitas_Verbal_Remaja1.pdf
- Firman, Firman. 2018. "Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Melalui Bimbingan Kelompok Belajar Dalam Mengurangi Perilaku Menyontek Siswa Saat Ujian."
- Intani, Citra Putri, and Ifdil Ifdil. 2018. "Hubungan Kontrol Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 4(2): 65–70. (Online) <https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/view/191>
- Khumaizah, Ummu, and Mulia Siregar. 2015. "Hubungan Religiusitas Dengan Pengendalian Diri Pada Remaja Di Desa Arul Kumer Selatan Aceh Tengah." (Online) <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/13908>
- Kushartanti, Anugrahening. 2009. "Perilaku Menyontek Ditinjau Dari Kepercayaan Diri." (Online) <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/1451>
- Kusrieni, Devi. 2014. "Hubungan Efikasi Diri Dengan Perilaku Mencontek." *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3(2): 86.(Online) <https://core.ac.uk/download/pdf/295348711.pdf>
- Marsela, Ramadona Dwi, and Mamat Supriatna. 2019. "Konsep Diri: Definisi Dan Faktor." *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research* 3(02): 65–69. (Online) https://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling/article/view/567
- Miranda, Lisa Princess. 2016. "Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Dan Minat

Belajar Terhadap Perilaku Menyontek.” *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 4(1).

Musslifah, Anniez Rachmawati. 2012. “Perilaku Menyontek Siswa Ditinjau Dari Kecenderungan Locus of Control.” *Talenta psikologi* 1(2): 137–50.

Mustika, Helma, and Lindra Buana. 2017. “Penerapan Model Pembelajaran Probing Proompting Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa.” *Journal of Mathematics Education and Science* ISSN(2): 2528–4363. (Online)
<https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/mesuisu/article/view/128>

Octaviani, Rika, and Elma Sutriani. 2019. “Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data.” (Online) <https://osf.io/preprints/inarxiv/3w6qs/>

Permatasari, Dyah Helen, W Kusdaryani, and Agus Setiawan. 2024. “Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Perundungan Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Bangsri.” *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi* 4(1): 64–78. (Online)
<https://www.jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/jubikops/article/view/341>

Permono, Taufik Aji. 2014. “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Delinkuen Pada Remaja SMA Negeri 1 Polanharjo.” (Online)
<https://eprints.ums.ac.id/28890/>

Rusydan Ubaidi Hamdani. *Menyontek...?Yuk!!Hmm...,Nggak Ah!!*. 2014. Jakarta: Transmedia

Soegeng & Maryadi. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Supardi, U.S. 2013. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Edisi Revisi (Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif)*. Jakarta: Smart

Utami, Nurhani Putri. 2019. “Hubungan Harga Diri Dan Religiusitas Dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa.” (Online)
<http://repository.radenintan.ac.id/7333/1/HUBUNGAN%20HARGA%20DIRI%20DAN%20RELIGIUSITAS%20DENGAN%20PERILAKU%20MENYONTEK%20PADA%20SISWA.pdf>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengajuan Judul



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
 Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
 Telp. (024) 8316377 Faks. 8448217 Email : upgrismg@gmail.com Homepage : www.upgrismg.ac.id

USULAN TEMA DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Yth. Ketua Program Studi *)

1. Bimbingan dan Konseling (BK)
2. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
3. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : NELA AESTIANI

NPM : 20110122

Bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul:

HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU
MENYONTOK PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 3
PEMALANG

Semarang,
Yang mengajukan,

Nela Aestiani
NELA AESTIANI
 NPM 20110122

<p style="text-align: center;">Menyetujui,</p> <p>Pembimbing I,</p> <p><i>Tri Suyati</i> <u>Dr. Tri Suyati, M. Pd</u> NIP/NPP 215601571</p>	<p style="text-align: center;">Mengetahui,</p> <p>Pembimbing II,</p> <p><i>G. Rohastono Afie</i> <u>Dr. G. Rohastono Afie, M. Pd</u> NIP/NPP 00 5311011</p>	<p style="text-align: center;">Ketua Program Studi,</p> <p><i>Dini Rakhmawati</i> <u>Dr. Dini Rakhmawati, M. Pd</u> NIP/NPP 088501216</p>
---	---	---

*) Pilih salah satu

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

	UNIVERSITAS PGRI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP) Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang – Indonesia Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrismg@gmail.com Homepage: www.upgrismg.ac.id
---	---

Nomor	: 561/IP-AM/FIP/UPGRIS/VII/2024	18 Juli 2024
Lampiran	: 1 (satu) berkas	
Perihal	: Permohonan Ijin Penelitian	

Yth. Kepala SMA Negeri 3 Pemalang
di Pemalang

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a	: Nela Agistiani
N P M	: 20110122
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU MENYONTEK
PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 PEMALANG**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.


An Dekan,
Wakil Dekan I,
Dr. Siti Fitriana, S.Pd.,M.Pd.,Kons.
NPP 088201204

Lampiran 3. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan

No	Tanggal Penelitian	Kegiatan Penelitian
1.	Kamis, 25 Juli 2024	Pelaksanaan Tryout/ujicoba
2.	Senin, 5 Agustus 2024	Pelaksanaan penelitian
3.	Selasa, 6 Agustus 2024	Pelaksanaan penelitian

Lampiran 4. Kisi-Kisi Instrumen Kontrol Diri Sebelum TryOut

Variabel	Indikator	Deskripsi	Sebaran No Item		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorable	
Kontrol Perilaku	1. Kontrol Perilaku	Kemampuan mengontrol pelaksanaan, kemampuan mengontrol stimulus	1, 3, 5, 7, 9	2, 4, 6, 8 10	10
	2. Kontrol Kognitif	Kemampuan memperoleh informasi, kemampuan melakukan penilaian	11, 13, 15, 17, 19	12, 14, 16, 18, 20	10
	3. Kontrol Pengambilan Keputusan	Kemampuan untuk memilih suatu tindakan berdasarkan suatu yang diyakini atau disetujui	21, 23, 25, 27, 29	22, 24, 26, 28, 30	10
Jumlah Item			15	15	30

Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen Perilaku Menyontek Sebelum Tryout

Variabel	Indikator	Deskripsi	Sebaran No Item		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorable	
Perilaku Menyontek	1. <i>Individual opportunistic</i>	Mengganti suatu jawaban ketika ujian sedang berlangsung dengan menggunakan catatan ketika guru keluar dari kelas.	1, 9, 17, 25	2, 10, 18, 26	8
	2. <i>Social - active</i>	Siswa mengkopi, melihat atau meminta jawaban dari orang lain.	3, 11, 19, 27	4, 12, 20, 28	8
	3. <i>Social - passive</i>	Mengizinkan seseorang melihat atau mengkopi jawabannya.	5, 13, 21, 29	6, 14, 22, 30	8
	4. <i>Independent - planned</i>	Menggunakan catatan ketika tes atau ujian berlangsung, membawa jawaban yang telah lengkap atau telah dipersiapkan dengan menulisnya terlebih dahulu sebelum ujian berlangsung	7, 15, 23, 31	8, 16, 24, 32	8
Jumlah Item			16	16	32

Lampiran 6. Instrumen Kontrol Diri sebelum tryout

No	Item	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu mengerjakan tugas tepat waktu				
2.	Saya sering tergesa-gesa dalam melakukan suatu hal				
3.	Saya selalu bertindak secara hati-hati				
4.	Saya selalu ceroboh saat bertindak, tidak pernah memperhatikan dampak negatifnya				
5.	Saya tidak pernah datang terlambat				
6.	Saya tidak peduli jika perbuatan saya terkadang melanggar norma				
7.	Saya tidak pernah berkata kasar				
8.	Saya sering berkata tidak sopan terhadap guru				
9.	Saya selalu bersikap sopan dan santun terhadap guru				
10.	Saya sering bertindak kasar kepada teman				
11.	Saya selalu mempertimbangkan setiap tindakan yang akan saya lakukan				
12.	Saya tidak pernah mempertimbangkan setiap hal yang saya ambil				
13.	Saya sering berdiskusi dengan teman dalam memecahkan masalah				
14.	Saya tidak pernah memikirkan masa depan saya				
15.	Saya selalu mengetahui konsekuensi setiap tindakan yang saya ambil				
16.	Saya sering bermain sampai lupa waktu				
17.	Saya selalu memikirkan masa depan saya				
18.	Menurut saya sekolah itu tidak penting				
19.	Saya tetap mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru meskipun suasana kelas sedang gaduh				

20.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
21.	Saya mengambil keputusan yang terbaik bagi masa depan saya				
22.	Saya merasa ragu terhadap setiap keputusan yang saya buat				
23.	Saya akan bertanggung jawab atas keputusan yang saya ambil				
24.	Keputusan yang saya ambil lebih banyak dipengaruhi oleh teman				
25.	Saya selalu mempertimbangkan keputusan yang saya ambil				
26.	Keputusan yang saya ambil selalu ditentukan oleh orang tua saya				
27.	Saya sudah mengetahui konsekuensi pada setiap tindakan yang saya ambil				
28.	Saya sering tidak melaksanakan kegiatan yang sudah saya jadwalkan sebelumnya				
29.	Saya selalu berhati-hati ketika mengambil keputusan				
30.	Saya kurang berhati-hati setiap mengambil keputusan				

Lampiran 7. Instrumen Perilaku Menyontek sebelum tryout

No	Item	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu membuka catatan yang sudah saya buat saat ulangan atau ujian ketika guru berada di luar ruangan				
2.	Saya tidak pernah memanfaatkan kelengahan guru/pengawas ketika ulangan atau ujian untuk membuka catatan				
3.	Saya selalu membuat catatan kecil sebelum ulangan atau ujian				
4.	Saya merasa takut jika ketika ujian atau ulangan membawa catatan kecil				
5.	Saya selalu meminta teman saya untuk memperlihatkan jawaban ketika ulangan ataupun ujian semester				
6.	Saya selalu mengerjakan soal ulangan atau ujian dengan kemampuan yang saya miliki				
7.	Saya selalu mengizinkan orang lain untuk menyalin jawaban ketika ulangan atau ujian semester				
8.	Saya selalu menolak ketika teman saya meminta untuk menyalin jawaban ulangan atau ujian saya				
9.	Saya sering membuka buku atau Lks saat ulangan atau ujian ketika guru diluar ruangan				
10.	Saya selalu mengerjakan soal ulangan atau ujian dengan kemampuan saya sendiri, tanpa membuka buku atau catatan meskipun ada kesempatan				
11.	Saya selalu membawa jawaban yang sudah lengkap saat ulangan atau ujian sedang berlangsung				

12.	Saya tidak pernah membuat catatan kecil di saat ulangan atau ujian				
13.	Saya sering menyalin jawaban teman pada saat ujian atau ulangan sedang berlangsung				
14.	Saya tidak pernah meminta jawaban kepada teman saat ulangan atau ujian walaupun soal yang dikerjakan cukup sulit				
15.	Saya memperbolehkan orang lain melihat jawaban ulangan atau ujian saya				
16.	Saya sering berpura-pura belum selesai mengerjakan ketika teman meminta jawaban saya				
17.	Saya selalu memanfaatkan kelengahan guru/pengawas untuk menyalin jawaban pada lks atau catatan kecil ketika ujian atau ulangan berlangsung				
18.	Ketika ulangan atau ujian berlangsung, saya tidak pernah membuka buku atau catatan				
19.	Saya selalu menulis jawaban terlebih dahulu di kertas kecil sebelum ulangan atau ujian				
20.	Saya selalu belajar dengan sungguh-sungguh ketika akan ujian atau ulangan daripada membuat contekan				
21.	Saya saling bertukar jawaban dengan teman ketika ulangan ataupun ujian semester				
22.	Saya lebih suka mengerjakan soal ulangan atau ujian sendiri daripada meminta jawaban teman				
23.	Saya selalu memberikan jawaban ulangan atau ujian kepada orang lain				
24.	Saya tidak pernah memperbolehkan orang lain untuk melihat jawaban ujian atau ulangan saya				

25.	Saya sering membawa catatan kecil disaat ulangan atau ujian berlangsung				
26.	Saya tidak pernah membuat catatan untuk dibawa ke dalam ruangan ujian atau ulangan harian				
27.	Saya selalu membawa buku catatan atau Lks disaat ulangan atau ujian sedang berlangsung				
28.	Saya menjawab soal ulangan atau ujian dengan kemampuan saya sendiri daripada membuat contekan				
29.	Saya melihat jawaban teman pada saat ujian atau ulangan tanpa sepengetahuan teman saya				
30.	Saya mengerjakan soal atau ujian tanpa meminta jawaban orang lain				
31.	Ketika orang lain meminta untuk memperlihatkan jawaban ulangan atau ujian, saya selalu membiarkannya				
32.	Saya tidak akan membiarkan teman saya atau orang lain meniru jawaban ulangan atau ujian saya, meskipun dia memintanya				

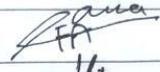
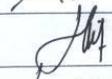
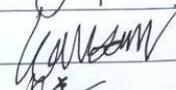
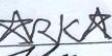
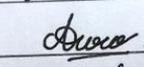
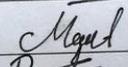
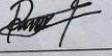
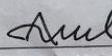
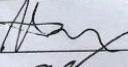
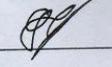
Lampiran 10. Presensi Tryout

DAFTAR HADIR UJI COBA PENELITIAN

HARI/TANGGAL : Kamis, 25 - Juli - 2024

KELAS : X.7

NO	NAMA	TTD
1. ✓	Tifanus Darius Dinar Carpatya	Carpatya
2. ✓	Maia Puspita Damarsari	Maia
3. ✓	Dian nur lestari	Dian nur lestari
4. ✓	Rahma Nur Aulia	Rahma Nur Aulia
5. ✓	Ramadhani Al Maghfirah.	Ramadhani
6. ✓	Dwi Aulia Novanda	Dwi Aulia
7. ✓	Raihan Pratama Sakti	Raihan
8. ✓	Akma Hazia Iswa pratama	Akma
9. ✓	Febriansyahtriwicaksono	Febriansyahtriwicaksono
10. ✓	Nazell Alifanuri Ma	Nazell
11. ✓	Muhammad Zuan Adika	Muhammad Zuan Adika
12. ✓	Kiki Hermawon	Kiki Hermawon
13. ✓	M. Saviola	M. Saviola
14. ✓	Cahaya Rivan Sesteli	Cahaya Rivan Sesteli
15. ✓	Fenita Lia	Fenita Lia
16. ✓	Tania Mala septiani	Tania
17. ✓	Ghina Salsabila.	Ghina Salsabila.
18. ✓	SHERINA CAHYA PRATIWI	SHERINA CAHYA PRATIWI
19. ✓	Abidzurr Alghifari	Abidzurr Alghifari

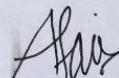
20.	Faza Naufal Ahmad.	
21.	Asnan Aemarratan. N	
22.	Muhammad Luhsan Fadila	
23.	Rizky Ramadhani	
24.	Noer Maulid Virgawan	
25.	Ahmed Fikri Rosya Aruananta	
26.	Zahra adelia putri	
27.	Della Putri Ramadan:	
28.	Rahma Dewi Agustina	
29.	Aurora Faisyana Salsabillah	
30.	Madina	
31.	Keyshia Aira Kinanti	
32.	Cahaya Agsa P.M	
33.	Fia Putri Denta	
34.	Riski Atfal Zakaria	
35.	Idea Gatta Rahadian	
36.		

Guru BK



Rina Dwi Syuningrum, S.Pd
NIP. 19950917 202421 2 013

Peneliti



Nela Anistiani

NPM. 20110122

Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Instrumen Kontrol Diri

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,402	0,325	Valid
2.	0,376	0,325	Valid
3.	0,322	0,325	Tidak Valid
4.	0,334	0,325	Valid
5.	0,391	0,325	Valid
6.	0,098	0,325	Tidak Valid
7.	0,108	0,325	Tidak Valid
8.	0,289	0,325	Tidak Valid
9.	0,356	0,325	Valid
10.	0,164	0,325	Tidak Valid
11.	0,344	0,325	Valid
12.	0,453	0,325	Valid
13.	0,345	0,325	Valid
14.	0,216	0,325	Tidak Valid
15.	0,339	0,325	Valid
16.	0,482	0,325	Valid
17.	0,339	0,325	Valid
18.	0,034	0,325	Tidak Valid
19.	0,339	0,325	Valid
20.	0,351	0,325	Valid
21.	0,402	0,325	Valid
22.	0,337	0,325	Valid
23.	0,342	0,325	Valid
24.	0,363	0,325	Valid
25.	0,356	0,325	Valid
26.	0,343	0,325	Valid
27.	0,361	0,325	Valid
28.	0,369	0,325	Valid
29.	0,364	0,325	Valid
30.	0,337	0,325	Valid

Lampiran 12. Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Menyontek

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,503	0,325	Valid
2.	0,275	0,325	Tidak Valid
3.	0,557	0,325	Valid
4.	0,320	0,325	Tidak Valid
5.	0,537	0,325	Valid
6.	0,384	0,325	Valid
7.	0,663	0,325	Valid
8.	0,790	0,325	Valid
9.	0,419	0,325	Valid
10.	0,531	0,325	Valid
11.	0,391	0,325	Valid
12.	0,720	0,325	Valid
13.	0,704	0,325	Valid
14.	0,564	0,325	Valid
15.	0,782	0,325	Valid
16.	0,282	0,325	Tidak Valid
17..	0,716	0,325	Valid
18.	0,355	0,325	Valid
19.	0,677	0,325	Valid
20.	0,332	0,325	Valid
21.	0,819	0,325	Valid
22.	0,381	0,325	Valid
23.	0,695	0,325	Valid
24.	0,617	0,325	Valid
25.	0,650	0,325	Valid
26.	0,688	0,325	Valid
27.	0,455	0,325	Valid
28.	0,557	0,325	Valid
29.	0,441	0,325	Valid
30.	0,535	0,325	Valid
31.	0,412	0,325	Valid
32.	0,688	0,325	Valid

Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas**Hasil Uji Reliabilitas Skala Kontrol Diri****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,831	30

Hasil Uji Reliabilitas Skala Perilaku Menyontek**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,949	32

Lampiran 14. Kisi-kisi Instrumen Kontrol Diri Setelah Tryout

Variabel	Indikator	Sebaran No Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
Kontrol Perilaku	1. Kontrol Perilaku	1, 5(3), 9(5)		5
	2. Kontrol Kognitif	11(7), 13(9), 15(11), 17(13), 19(15)	12(6), 16(8), 20(10)	8
	3. Kontrol Pengambilan Keputusan	21(17), 23(19), 25(21), 27(22), 29(23)	22(12), 24(14), 26(16), 28(18), 30(20)	10
Jumlah Item		13	10	23

Lampiran 15. Kisi-kisi Instrumen Perilaku Menyontek Setelah TryOut

Variabel	Indikator	Sebaran No Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
Perilaku Menyontek	<i>1. Individual opportunistic</i>	1, 9, 17, 25	10(6), 18(12), 26(20)	7
	<i>2. Social - active</i>	3, 11, 19, 27	12(8), 20(14), 28(22)	7
	<i>3. Social - passive</i>	5, 13, 21, 29(28)	6(2), 14(10), 22(16), 30(24)	8
	<i>4. Independent - planned</i>	7, 15, 23, 31(29)	8(4), 24(18), 32(26)	7
Jumlah Item		16	13	29

Lampiran 16. Instrumen Kontrol Diri setelah TryOut

No	Item	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu mengerjakan tugas tepat waktu				
2.	Saya sering tergesa-gesa dalam melakukan suatu hal				
3.	Saya tidak pernah datang terlambat				
4.	Saya selalu ceroboh saat bertindak, tidak pernah memperhatikan dampak negatifnya				
5.	Saya selalu bersikap sopan dan santun terhadap guru				
6.	Saya tidak pernah mempertimbangkan setiap hal yang saya ambil				
7.	Saya selalu mempertimbangkan setiap tindakan yang akan saya lakukan				
8.	Saya sering bermain sampai lupa waktu				
9.	Saya sering berdiskusi dengan teman dalam memecahkan masalah				
10.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
11.	Saya selalu mengetahui konsekuensi setiap tindakan yang saya ambil				
12.	Saya merasa ragu terhadap setiap keputusan yang saya buat				
13.	Saya selalu memikirkan masa depan saya				
14.	Keputusan yang saya ambil lebih banyak dipengaruhi oleh teman				
15.	Saya tetap mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru meskipun suasana kelas sedang gaduh				
16.	Keputusan yang saya ambil selalu ditentukan oleh orang tua saya				

17.	Saya mengambil keputusan yang terbaik bagi masa depan saya				
18.	Saya sering tidak melaksanakan kegiatan yang sudah saya jadwalkan sebelumnya				
19.	Saya akan bertanggungjawab atas keputusan yang saya ambil				
20.	Saya kurang berhati-hati setiap mengambil keputusan				
21.	Saya selalu mempertimbangkan keputusan yang saya ambil				
22.	Saya sudah mengetahui konsekuensi pada setiap tindakan yang saya ambil				
23.	Saya selalu berhati-hati ketika mengambil keputusan				

Lampiran 17. Instrumen Perilaku Menyontek setelah Tryout

No	Item	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu membuka catatan yang sudah saya buat saat ulangan atau ujian ketika guru berada di luar ruangan				
2.	Saya selalu mengerjakan soal ulangan atau ujian dengan kemampuan yang saya miliki				
3.	Saya selalu membuat catatan kecil sebelum ulangan atau ujian				
4.	Saya selalu menolak ketika teman saya meminta untuk menyalin jawaban ulangan atau ujian saya				
5.	Saya selalu meminta teman saya untuk memperlihatkan jawaban ketika ulangan ataupun ujian semester				
6.	Saya selalu mengerjakan soal ulangan atau ujian dengan kemampuan saya sendiri, tanpa membuka buku atau catatan meskipun ada kesempatan				
7.	Saya selalu mengizinkan orang lain untuk menyalin jawaban ketika ulangan atau ujian semester				
8.	Saya tidak pernah membuat catatan kecil di saat ulangan atau ujian				
9.	Saya sering membuka buku atau Lks saat ulangan atau ujian ketika guru diluar ruangan				
10.	Saya tidak pernah meminta jawaban kepada teman saat ulangan atau ujian walaupun soal yang dikerjakan cukup sulit				
11.	Saya selalu membawa jawaban yang sudah lengkap saat ulangan atau ujian sedang berlangsung				

12.	Ketika ulangan atau ujian berlangsung, saya tidak pernah membuka buku atau catatan				
13.	Saya sering menyalin jawaban teman pada saat ujian atau ulangan sedang berlangsung				
14.	Saya selalu belajar dengan sungguh-sungguh ketika akan ujian atau ulangan daripada membuat contekan				
15.	Saya memperbolehkan orang lain melihat jawaban ulangan atau ujian saya				
16.	Saya lebih suka mengerjakan soal ulangan atau ujian sendiri daripada meminta jawaban teman				
17.	Saya selalu memanfaatkan kelengahan guru/pengawas untuk menyalin jawaban pada lks atau catatan kecil ketika ujian atau ulangan berlangsung				
18.	Saya tidak pernah memperbolehkan orang lain untuk melihat jawaban ujian atau ulangan saya				
19.	Saya selalu menulis jawaban terlebih dahulu di kertas kecil sebelum ulangan atau ujian				
20.	Saya tidak pernah membuat catatan untuk dibawa ke dalam ruangan ujian atau ulangan harian				
21.	Saya saling bertukar jawaban dengan teman ketika ulangan ataupun ujian semester				
22.	Saya menjawab soal ulangan atau ujian dengan kemampuan saya sendiri daripada membuat contekan				
23.	Saya selalu memberikan jawaban ulangan atau ujian kepada orang lain				
24.	Saya mengerjakan soal atau ujian tanpa meminta jawaban orang lain				

25.	Saya selalu membawa buku catatan atau Lks disaat ulangan atau ujian sedang berlangsung				
26.	Saya tidak akan membiarkan teman saya atau orang lain meniru jawaban ulangan atau ujian saya, meskipun dia memintanya				
27.	Saya melihat jawaban teman pada saat ujian atau ulangan tanpa sepengetahuan teman saya				
28.	Saya melihat jawaban teman pada saat ujian atau ulangan tanpa sepengetahuan teman saya				
29.	Ketika orang lain meminta untuk memperlihatkan jawaban ulangan atau ujian, saya selalu membiarkannya				

Lampiran 18. Hasil Tabulasi Data Skala Kontrol

1.	S2.	S3.	ξ4.	S5.	ξ6.	ξ7.	ξ8.	S9.	ξ10.	11.	12.	13.	14.	15.	16.	17.	18.	19.	20.	21.	22.	23.	Total
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	66
3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	67
3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	78
4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	67
3	2	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	67
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	73
3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	65
4	2	4	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	2	4	1	4	2	3	3	3	2	4	70
3	2	4	2	4	2	2	1	3	3	3	2	4	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	61
3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	66
3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	64	
3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	1	4	4	3	3	3	2	4	76
2	1	4	2	3	3	3	1	3	4	3	2	4	2	3	1	3	1	3	1	3	2	3	58
3	1	3	1	3	2	3	3	1	4	3	1	4	4	4	2	4	3	2	1	3	2	3	60
3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	74
3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	2	1	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	65
3	1	3	2	4	3	4	3	2	4	3	2	4	2	3	1	4	3	4	1	3	1	4	64
3	1	2	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	64
3	1	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	59
3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	75
3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	2	69
4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	1	4	2	3	2	4	2	4	1	4	1	4	70
3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	1	4	3	3	3	3	2	4	70
3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	68
3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	65
3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	76
3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	72	
4	2	4	2	4	2	2	2	2	4	3	1	4	3	3	1	4	2	3	1	3	2	3	61
3	2	4	3	4	1	2	1	4	3	3	2	4	2	4	1	4	2	3	2	3	2	3	62
3	2	4	2	4	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	60	
4	1	4	2	4	4	4	2	4	4	4	1	4	2	3	1	4	2	4	3	4	1	4	70
4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	4	4	3	3	3	2	4	72
4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	1	4	4	4	1	4	77
3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	74
4	3	4	3	4	1	4	2	4	3	2	4	3	2	2	4	3	4	1	4	1	4	1	70
3	1	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	1	3	71
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	65
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	2	70
2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	70
2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	62
3	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	62
3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	64
3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3	66
4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	2	4	2	4	3	4	1	4	77
2	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	68
4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	2	1	4	3	3	1	4	2	4	1	3	3	3	67
4	1	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	4	2	4	1	3	1	3	1	4	2	4	60
3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	66
3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	67
3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	4	70
2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	1	4	3	3	2	3	3	3	59
3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	61
4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	4	79
3	4	4	4	3	1	3	1	4	4	3	2	4	3	4	1	4	3	4	2	3	1	4	69
4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	79
3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	66
3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	69
3	2	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	1	4	4	3	2	4	2	3	69
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	70
3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	66
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	64
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	4	2	4	2	3	66
2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	89
3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	62
3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	69
3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	70
4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	69
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	66
3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	69

Lampiran 19. Hasil Tabulasi Data Skala Perilaku Menyontek

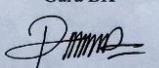
1.	£2.	£3.	£4.	£5.	£6.	£7.	£8.	£9.	£10.	11.	12.	13.	14.	15.	16.	17.	18.	19.	20.	21.	22.	23.	24.	25.	26.	27.	28.	29.	total	
1	2	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	4	2	2	1	46
2	2	2	2	4	2	1	2	2	2	1	2	3	3	1	2	2	4	3	2	1	2	1	2	2	1	4	3	2	62	
2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	53	
2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	50	
2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	59	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	3	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	55	
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	60	
1	1	1	3	2	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46	
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	74	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	57	
1	1	2	1	1	1	1	3	1	3	1	4	1	1	2	1	1	2	1	4	1	1	2	2	1	2	2	1	1	46	
2	2	2	1	1	1	2	3	2	3	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	57	
1	1	2	3	1	1	3	2	1	1	1	2	1	1	3	1	1	3	1	1	2	1	3	1	1	3	1	1	1	47	
1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	1	3	3	4	2	2	3	2	1	1	1	1	64	
4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	1	3	3	2	1	4	1	2	2	2	3	2	1	1	3	65	
2	1	3	2	3	2	2	3	1	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	69	
3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	74	
2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	1	3	2	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	1	2	1	1	2	67	
3	1	3	3	2	2	3	1	1	3	1	1	2	2	3	2	1	3	1	1	3	2	2	2	1	2	1	1	1	56	
3	1	3	1	4	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41	
3	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59	
2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58	
2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
1	2	1	2	2	2	3	2	1	3	1	2	2	2	3	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	1	3	1	1	54	
2	1	4	1	2	2	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	4	1	1	1	1	2	2	2	2	57	
3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	64	
3	1	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	69	
1	1	1	4	1	2	1	4	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	
1	1	1	3	2	1	2	3	1	2	2	4	2	2	2	1	2	3	1	4	1	2	1	2	1	1	1	2	2	53	
1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	43	
1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	44	
2	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	4	2	48
1	1	1	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	50	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	
1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	36
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	82	
3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	72	
3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	77	
2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	63	
2	2	3	1	2	1	1	3	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	45	
2	1	3	2	2	1	1	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	1	1	3	3	54	
1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	
3	1	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	
2	1	3	2	2	1	1	3	1	3	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	49	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	53	
3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	54	
3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	62	
2	1	1	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	48	
2	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	54	
1	2	1	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	53	
2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
2	1	3	1	2	2	2	3	1	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	1	1	2	57
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	61	
2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	63	
2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	3	1	4	1	1	2	2	1	1	1	1	1	48	
2	1	2	2	3	1	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	70	
3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	80	
3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
1	1	3	2	1	1	1	2	1	1																					

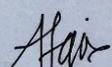
Lampiran 20. Presensi Penelitian

DAFTAR HADIR PENELITIAN

HARI/TANGGAL : Senin, 5 Agustus 2024
 KELAS : X-8

No	Nama	TTD
1	Adhira Pratama Putri	Adhira
2	Aisyah Al Atta Arip	Aisyah
3	Alvira Rizkiana Dewi	Alvira
4	Azzalea Sabrina Pramudita	Azzalea
5	Damar agus Maulana	Damar
6		
7	Dinda Zahratunnisa Hidayat	Dinda
8	FAEYZA DESTADJI P	Faezyza
9	FITA ARSILIA	Fita
10	Intan Rinu Rahmah Mandas	Intan
11	Juang Yudha Wirawan	Juang
12	KHALILA SYIFAATHUL SYAUBIYA	Khalila
13	Maulana Hidayat	Maulana
14	Mikrotine Ramadhani Sedlin	Mikrotine
15	Mochamad Anshara Arva Putra	Mochamad
16	Mohammed Rizky Adema	Mohammed
17	Mohamad Rimbun APRILIAN	Mohamad
18	M. Anson Fadli	M. Anson
19	Muhammad Chatthan Abdul Mughni	Muhammad
20	Muhammad Wafiq M.	Muhammad
21	Muhammad Rainan Anafi	Muhammad
22	MUHAMMAD TAFTAZANI	Muhammad
23	Nela amelia	Nela
24	Nindy Lutfiana	Nindy
25	Raisha Adila Nurasyid	Raisha
26	Rafania Juwita Wina Inayah	Rafania
27	Riniani Azzalia	Riniani
28	Rosi Ismami	Rosi
29	Rusti Nur Annisa	Rusti
30	Sabar Pujiono	Sabar
31	Suryaning Trar diah warbita	Suryaning
32	Syafira Shalihah	Syafira
33	Tebagus Syahrul Ramadhan	Tebagus
34	Vicky Firmansyah	Vicky
35	Wira Sakti Pratama	Wira
36		

Guru BK

 Rina Dwi Anurina, S.Pd
 NIP. 19950917 202421 2 013

Peheliti

 Nela Agstiani
 NPM. 20110122

Lampiran 21. Presensi Penelitian

DAFTAR HADIR PENELITIAN

HARI/TANGGAL : Senin, 5 Agustus 2024

KELAS : X-6

No	Nama	TTD
1	Almad Rizqi Ramadhani	
2	Aini Nur Falzah	
3	Ainun Jannah Marisa	
4	Alma Nadhif Purnomo	
5	Bismantara Adi Pratama	
6	Dina Alya M	
7	Danang Krijaji	
8	Parmawaty Puera Budi Anandari	
9	DESI-SOFIYANI	
10	Dewi Cantika	
11	Pian Moza Syahrani	
12	Febri Yani	
13	Wahdar Majid	
14	Kayla Ramadhani Pangesti	
15	Faiq Zida Asfan	
16	Luri Murdiyanti	
17	Marahatillah Aulia Azuqyah	
18	Mohamad Ftsabilillah	
19	Muhammad Saiful Rizki	
20	Mohammed Khasa Alhane	
21	M. Nibras	
22	Muhammad Alhadi A A	
23	Narandira Bima Ferinda	
24	Naylah Salabila Ramadani Misri	
25	Nesti Pratiwi	
26	Niken Putri May Tsabitah	
27	Elgars Hudi K	
28	REVAN KUNADI SAPUTRA	
29	Riska Istiyani Hadiyahana	
30	Sasa Ak Mubasotik	
31	Sherry Al M	
32	Syafana Khoirunisa	
33	syery Muchery	
34	S-LIFO Anisa Rozai	
35	Thamil Farelia Ghusna	
36	Vilston Fibri Junti	

Guru BK

Rina Dwi Ayuningrum, S.Pd

NIP. 19950917 202421 2 013 -

Peneliti

NPM. 20110122

Lampiran 22. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,51469017
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,056
	Negative	-,068
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 23. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Menyontek * Kontrol Diri	Between Groups	(Combined)	3750,628	21	178,601	1,390	,170
		Linearity	2305,764	1	2305,764	17,950	,000
		Deviation from Linearity	1444,864	20	72,243	,562	,920
	Within Groups	6294,245	49	128,454			
	Total	10044,873	70				

Lampiran 24. Uji Hipotesis

Correlations

		Kontrol Diri	Perilaku Menyontek
Kontrol Diri	Pearson Correlation	1	-,479**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	71	71
Perilaku Menyontek	Pearson Correlation	-,479**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 25. Dokumentasi Pelaksanaan Tryout

Keterangan : Siswa sedang mengisi kuesioner ujicoba



Lampiran 26. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

Keterangan : Siswa sedang mengisi kuesioner melalui gform





Lampiran 27. Buku Bimbingan

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing I

Nama: Dra. Tr. Suyati, M.pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	17/10/23	Bimbingan Judul	ts
2.	12/12/23	Bimbingan judul	ts
3.	19/3/24	Bimbingan judul latar belakang	ts
4.	31/5/24	Cari pustaka utli nulis	ts
5.	12/6/24		ts
6.	25/6-24	Perbaiki Kajian teor baca buku.	ts
7.	16/7/24	Bab III acc	
8.	13/8/24	disesuaikan lampiran dan abstrak	ts
9.	17/8/24	Acc skripsi	

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing II

Nama: Dr. G. Rohastono Aste, M. Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	7/9/23	Bimbingan Judul	
2.	2/2/24	Revisi Judul	
3.	7/2/24	Bimbingan LBM	
4.	18/3/24	Bimbingan bab II	
5.	4/6/24		
6.	24/6/24	Bimbingan Bab III	
7.	16/7/24	Bimbingan bab III	
8.	17/8/24	ACC SKRIPSI	

Lampiran 28. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3
PEMALANG**

Jalan Mochtar Nomor 2 Pemalang Kode Pos 52312 Telepon 0284-321218
E-mail: sman3pemalang.007@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/0562

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AMINTANINGSIH, S.Pd., M.Pd
NIP : 19720823 199702 2 001
Pangkat/Gol Ruang : Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nela Agistiani
NIM / Identitas : 20110122
Nama Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang
Prodi : Bimbingan dan Konseling

Telah benar-benar melakukan Penelitian di SMA Negeri 3 Pemalang, Pada Tanggal 25 Juli - 2024 - 5 Agustus 2024, dengan judul "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pemalang".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 7 Agustus 2024



AMINTANINGSIH, S.Pd., M.Pd
Pembina Utama Muda
NIP 19720823 199702 2 001

Lampiran 29. Hasil AKPD

NO	BUTIR ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK	JML RESPONDEN	PROSENTASE	PRIORITAS
4	Saya merasa belum bisa mengendalikan emosi dengan baik	32	3,08%	TINGGI
1	Saya merasa belum disiplin dalam beribadah pada Tuhan YME	31	2,99%	TINGGI
21	Saya belum banyak mengenal lingkungan sekolah baru	30	2,89%	TINGGI
14	Saya kesulitan mengatur waktu belajar dan bermain	30	2,89%	TINGGI
35	Orang tua saya tidak peduli dengan kegiatan belajar saya	30	2,89%	TINGGI
39	Saya belajarnya jika akan ada tes atau ujian saja	30	2,89%	TINGGI
47	Saya merasa bingung memilih kegiatan ekstrakurikuler di sekolah	30	2,89%	TINGGI
20	Saya belum memahami tentang norma/ cara membangun berkeluarga	29	2,79%	TINGGI
2	Saya kadang-kadang berperilaku dan bertutur kata tidak jujur	29	2,79%	TINGGI
3	Saya kadang-kadang masih suka menyontek pada waktu tes	29	2,79%	TINGGI
5	Saya belum paham tentang sikap dan perilaku asertif	29	2,79%	TINGGI
7	Saya belum memahami potensi diri	28	2,70%	TINGGI
41	Saya merasa malas belajar dan kalau belajar sering ngantuk	26	2,50%	TINGGI
18	Saya belum bisa menjadi pribadi yang mandiri	26	2,50%	TINGGI
16	Saya merasa tidak betah tinggal dirumah sendiri	25	2,41%	TINGGI
19	Saya sedang memiliki konflik pribadi	25	2,41%	TINGGI
30	Saya belum banyak teman atau sahabat	25	2,41%	TINGGI
9	Saya belum mengenal tentang macam-macam kepribadian	24	2,31%	TINGGI
48	Saya merasa belum mantap pada pilihan peminatan yang diambil	24	2,31%	TINGGI
17	Saya mempunyai masalah dengan anggota keluarga di rumah	23	2,22%	TINGGI
31	Saya kurang suka berkomunikasi dengan teman lawan jenis	23	2,22%	TINGGI
8	Saya belum tahu perubahan dan permasalahan yang terjadi pada masa remaja	23	2,22%	TINGGI
29	Saya jarang bermain/berteman di lingkungan tempat saya tinggal	23	2,22%	TINGGI
10	Saya kurang memiliki rasa percaya diri	23	2,22%	TINGGI
11	Saya kadang kurang menjaga kesehatan diri	22	2,12%	TINGGI
38	Saya belum tahu cara memanfaatkan sumber belajar	21	2,02%	TINGGI
12	Saya belum tahu ciri-ciri/sifat/prilaku pribadi yang berkarakter	21	2,02%	TINGGI
33	Saya belum tahu cara meraih prestasi di sekolah	21	2,02%	TINGGI
23	Saya masih sedikit mengetahui tentang dampak atau bahaya rokok	20	1,93%	SEDANG
22	Saya belum memahami tentang kenakalan remaja	20	1,93%	SEDANG
24	Saya belum banyak mengenal tentang perilaku sosial yang bertanggung jawab	19	1,83%	SEDANG
25	Saya belum tahu tentang bullying dan cara mengikapinya	18	1,73%	SEDANG
26	Saya sukar bergaul dengan teman-teman di sekolah	18	1,73%	SEDANG
28	Saya kurang memahami dampak dari media sosial	18	1,73%	SEDANG
32	Saya belum tahu cara belajar yang baik dan benar di SMA/MA	17	1,64%	SEDANG
43	Saya belum paham cara memilih lembaga bimbingan belajar yang baik	17	1,64%	SEDANG
13	Saya merasa kurang memiliki tanggung jawab pada diri sendiri	14	1,35%	SEDANG
27	Sering saya dianggap tidak sopan pada orang lain	13	1,25%	SEDANG
34	Saya belum paham tentang gaya belajar dan strategi yang sesuai dengannya	13	1,25%	SEDANG
50	Saya belum memiliki perencanaan karir masa depan	13	1,25%	SEDANG
44	Saya belum dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk belajar	13	1,25%	SEDANG
36	Saya masih sering menunda-nunda tugas sekolah/pekerjaan rumah (PR)	12	1,16%	SEDANG
49	Saya merasa belum paham hubungan antara hobi, bakat, minat, kemampuan dan karir	12	1,16%	SEDANG
6	Saya belum tahu cara mengenal dan memahami diri sendiri	12	1,16%	SEDANG
37	Saya merasa kesulitan dalam memahami pelajaran tertentu	11	1,06%	SEDANG
40	Saya belum tahu tentang struktur kurikulum yang ada di sekolah	10	0,96%	RENDAH
46	Saya terpaksa harus bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup	10	0,96%	RENDAH
45	Saya belum tahu cara memperoleh bantuan pendidikan (beasiswa)	10	0,96%	RENDAH
42	Saya belum terbiasa belajar bersama atau belajar kelompok	9	0,87%	RENDAH
15	Kondisi orang tua saya sedang tidak harmonis	7	0,67%	RENDAH

Lampiran 30. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam upaya memperoleh data ataupun informasi tentang masalah yang sedang dialami oleh siswa di sekolah, peneliti menggunakan teknik wawancara sebagai metode untuk mengumpulkan data dan mengetahui permasalahan yang dialami oleh siswa. Peneliti hanya mengemukakan rencana-rencana wawancara secara garis besar yang akan dikembangkan secara lebih mendalam pada saat wawancara dilakukan terhadap informasi sehingga diharapkan memperoleh informasi yang lebih lengkap dan akurat. Adapun beberapa pedoman wawancara ini adalah :

- A. Identitas informan (Guru BK)
Hari/Tanggal : Jum'at, 1 Desember 2023
Waktu : 09.00
- B. Tema : Mencari data analisis permasalahan siswa
- C. Pedoman : Pertanyaan dan Wawancara
 1. Pertanyaan pembuka :
 - a. Assalamualaikum,, selamat pagi ibu. Bagaimana kabarnya hari ini ibu?
 - b. Mohon maaf ibu saya mengganggu waktunya, apakah hari ini ibu bersedia untuk wawancara dengan saya untuk membantu penelitian skripsi saya nggih bu?
 2. Pertanyaan inti:
 - a. Bagaimana perilaku siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan pembelajaran selama ini bu?
 - b. Masalah-masalah apa yang sering terjadi atau sering muncul pada siswa di sekolah bu?
 - c. Bagaimana suasana kegiatan belajar mengajar di kelas X?
 - d. Dari pengamatan ibu selaku guru BK apakah ada siswa yang sering menunjukkan perilaku menyontek ketika ujian maupun mengerjakan tugas?
 - e. Bagaimana perilaku yang ditunjukkan oleh siswa ketika melakukan perilaku menyontek?
 - f. Menurut ibu, faktor apa yang mempengaruhi siswa melakukan perilaku menyontek sehingga perilaku tersebut sering terjadi?
 - g. Solusi apa yang ibu lakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut?